

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN
IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

SENATOR IVEN BUDIANTO
NIM E20173004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SHIDDIQ JEMBER
2021**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN
IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Ahmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

SENATOR IVEN BUDIANTO
NIM E20173004

Disetujui Pembimbing



Nur Ika Mauliyah, SE.,M.Ak.
NIP. 198803012018012001

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI
AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN
BANYUWANGI

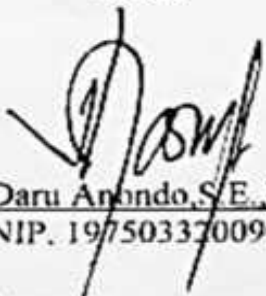
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

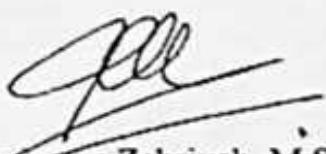
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua


Daru Anondo, S.E., M.Si
NIP. 19750332009011009

Sekretaris


Annatus Zahriyah, M.Si
NIP. 198907232019032012

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M
2. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

()
()

Mengetahui


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khaldan Rifai, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS. Al – Insyirah:7)¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. (QS. Al – Baqarah:282)²

¹ Al – Quran, 94 : 7

² Al – Quran, 2 : 282

PERSEMBAHAN

Dengan Rasa Syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Sulim dan Ibunda Mimin Nurhayati serta keluarga lainnya yang tidak henti –hentinya dalam memberikan doa, membimbing dan memberikan motivasi untuk maju, serta memberikan kebutuhan baik financial, materi serta kebutuhan lainnya yang tak terhingga.
2. Saudara saya, adik sepupu dan keponakan saya serta orang terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
3. Teman – teman dari Remaja Masjid At Taqwa yang selalu menjadi alasan saya untuk terus maju tanpa adanya rasa takut sekalipun.
4. Rekan Rekan dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang menjadi support dan imun saya dalam membentuk mental yang kuat dan kepribadian yang teguh.
5. Teman – teman dari Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia Komisariat Jember yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan karya ini.
6. Kawan – kawan dari Paduan Suara Mahasiswa Bahana Nada Nusantara yang telah memberikan warna dan dinamika emosi yang luar biasa selama masa perkuliahan saya.
7. Kawan – kawan dari KKN Posko Oye yang selalu memberikan semangat dan keceriaan setiap saat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana serta (S1) dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyah yang penuh dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini dan penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Ahmad Shiddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Daru Anondo, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah

4. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Toton Fanshurna, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Perpustakaan Universitas Islam Negeri KH Ahmad Shiddiq Jember
8. Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi selaku pemberi informasi tentang usaha mikro khususnya Ibu Vina yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah perkembangan ilmu pengetahuan kita.

Jember, 13 September 2021

Penulis

ABSTRAK

Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak, 2021 : *Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*

Membengkaknya jumlah usaha mikro saat ini sejalan dengan problematika yang dihadapi, salah satunya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang vital bagi sebuah usaha dalam menyimpan informasi keuangan sebuah perusahaan. Sebagian besar banyak dari pelaku usaha mikro yang sudah dibekali dengan ilmu dari bangku sekolah, mengikuti pelatihan, namun tetap saja masalah penyusunan laporan keuangan masih saja disepelekan dan dianggap remeh, dan hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi aspek – aspek lain.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer dan data sekunder dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, berjumlah 54 unit usaha mikro. Analisis data berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu SPSS.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : (1) Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. (2) Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : *Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan, Kemudahan Implementasi Akuntansi, Manfaat Informasi Akuntansi*

ABSTRACT

Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak, 2021: The Effect of Understanding Levels of Financial Reporting on Ease of Accounting Implementation and Benefits of Accounting Information in Micro Culinary Business, Genteng District, Banyuwangi Regency.

The current increase in the number of micro-enterprises is in line with the problems faced, one of which is financial reporting. Financial statements are vital for a business in storing financial information of a company. Most of the micro business actors who have been equipped with knowledge from school, attend training, but still the problem of preparing financial reports is still underestimated and underestimated, and it is feared that it can affect other aspects.

The objectives of this study are, (1) To determine the effect of the level of understanding of the preparation of financial statements on the ease of accounting implementation in the culinary micro-business in Genteng District, Banyuwangi Regency (2) To determine the effect of the level of understanding of the preparation of financial statements on the benefits of accounting information in the culinary micro-business in the Genteng District. Banyuwangi Regency.

This study uses a quantitative approach using primary data and secondary data with the type of associative research. The population in this study is a culinary micro-enterprise registered at the Department of Cooperatives and Micro-Businesses of Banyuwangi Regency. Sampling using simple random sampling, totaling 54 units of micro-enterprises. Data analysis was in the form of prerequisite tests (normality test and linearity test) and simple linear regression analysis with SPSS tools.

This study concludes: (1) Understanding the preparation of financial statements has a positive effect on the ease of accounting implementation in culinary micro-businesses in Genteng District, Banyuwangi Regency. (2) Understanding the preparation of financial statements has a positive effect on the benefits of accounting information in culinary micro-businesses in Genteng District, Banyuwangi Regency.

Keywords: Understanding of Financial Statement Preparation, Ease of Accounting Implementation, Benefits of Accounting Information

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14

F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian	19
H. Hipotesis.....	20
I. Metode Penelitian.....	22
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	22
2. Populasi Dan Sampel	22
3. Sumber Data.....	24
4. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	25
5. Analisis Data	27
J. Sistematika Pembahasan	32

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	34
B. Kajian Teori	43
1. Akuntansi	43
2. Siklus Akuntansi	44
3. Sistem Akuntansi.....	44
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	47
5. Kemudahan Implementasi Akuntansi	50
6. Manfaat Informasi Akuntansi.....	51
7. Pemahaman	52
8. Laporan Keuangan	52
9. Tujuan Laporan Keuangan.....	53
10. Pengakuan Unsur – Unsur Laporan Keuangan	54

11. Jenis – Jenis Laporan Keuangan	55
12. Usaha Mikro Kuliner.....	59

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Statistik Deskriptif	64
D. Uji Instrumen Data.....	73
E. Uji Prasyarat.....	75
F. Uji Analisis Regresi	78
G. Uji Hipotesis	80
H. Uji Koefisiensi Determinan.....	83
I. Pembahasan.....	84

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

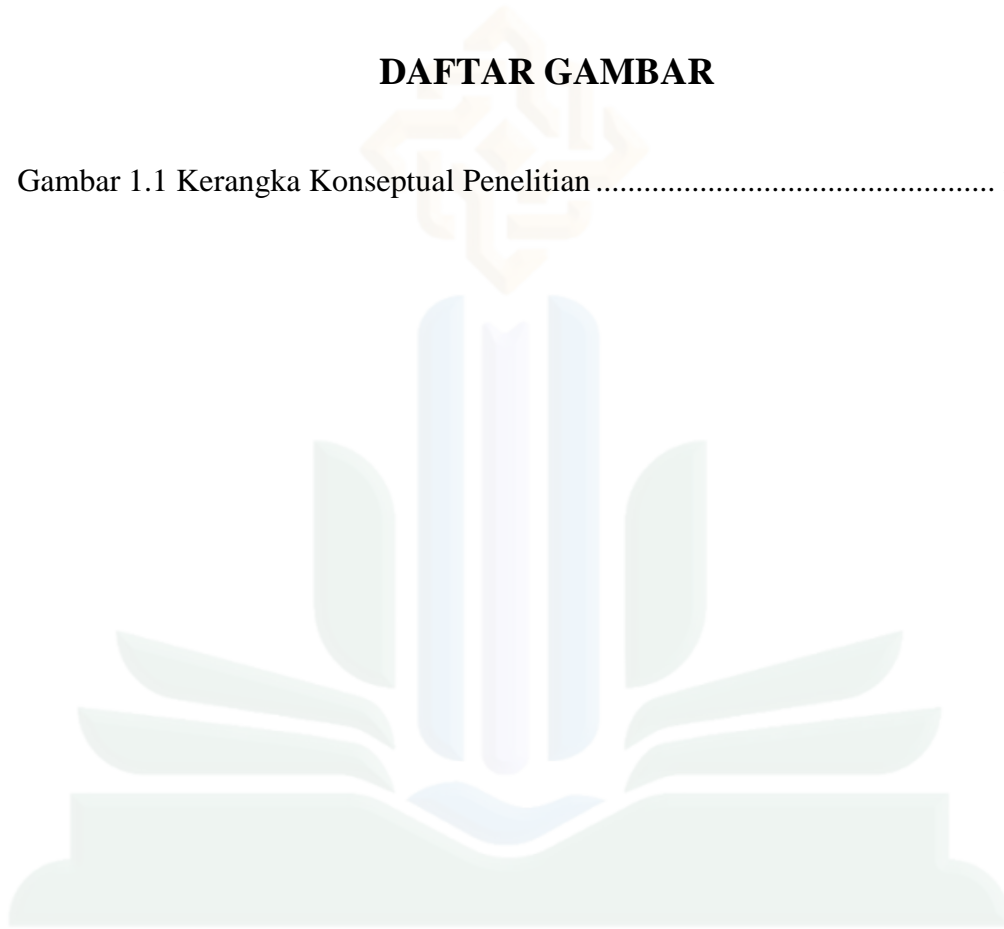
LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB 2018 – 2020	2
Tabel 1.2 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010 - 2020.....	3
Tabel 1.3 Jumlah UMKM di Kabupaten Banyuwangi.....	9
Tabel 1.4 Persebaran Unit Usaha di Kabupaten Banyuwangi	10
Tabel 1.5 Ranking Jumlah Usaha Mikro Kuliner Banyuwangi	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Sampel Data Usaha Mikro Kuliner Kec. Genteng.....	62
Tabel 3.2 Jenis Usaha Mikro Kuliner	65
Tabel 3.3 Jabatan Dalam Usaha	65
Tabel 3.4 Lama Usaha Berdiri	66
Tabel 3.5 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel X1.....	67
Tabel 3.6 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y1.....	69
Tabel 3.7 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y2.....	71
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas Variabel X1 terhadap Y1	76
Tabel 3.11 Hasil Uji Normalitas Variabel X1 terhadap Y2.....	76
Tabel 3.12 Hasil Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y1	77
Tabel 3.13 Hasil Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y2	77
Tabel 3.14 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y1	78
Tabel 3.15 Hasil Uji Regresi Sederhada Variabel X1 terhadap Y2.....	79
Tabel 3.16 Hasil Uji Hipotesis Variabel X1 terhadap Y1.....	81
Tabel 3.17 Hasil Uji Hipotesis Variabel X1 terhadap Y2.....	82
Tabel 3.18 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Variabel X1 terhadap Y1	83
Tabel 3.19 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Variabel X1 terhadap Y2	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian 19



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM adalah Usaha produktif yang digunakan sebagai kesempatan dalam mencari nafkah atau pekerjaan bagi setiap orang. UMKM merupakan penggerak utama perekonomian di Indonesia mengingat sebagian besar pelaku bisnis berasal dari kalangan bisnis keluarga.³ Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyebutkan bahwa tingkat kontribusi usaha kecil, menengah dan mikro terhadap PDB 2016 mencapai 60% hingga 70% pada 2016. Pemerintah dalam upaya peningkatan mutu perekonomian di Indonesia harus mampu memberikan perhatian lebih kepada UMKM. Jika UMKM maju, maka perekonomian di Indonesia akan di anggap baik pula. Dan sebaliknya, jika UMKM mengalami kemunduran, maka perekonomian di Indonesia akan di anggap tidak maju. Badan Pusat Statistik Indonesia menegaskan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia berjumlah kurang lebih 64 juta. Ini menandakan bahwa betapa pesatnya kemajuan UMKM di Indonesia.⁴

³ Febrianty, F., & Divianto, D, “Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable”, *International Journal of Social Science and Business*, 1.3(2017), 166

⁴ Badan Pusat Statistika, *Usaha Mikro Kuliner* (<https://www.bps.go.id/>), diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 14.06.

Pada tahun 2020, terjadi suatu mala petaka bagi Indonesia bahkan Dunia yaitu munculnya dan menyebarnya Covid – 19. Bagi Indonesia, dengan Kehadiran Covid-19, mempengaruhi semua bagian kehidupan mulai dari perspektif moneter, sosial, edukasi dan kesejahteraan.

Pandemi Covid – 19 memunculkan implikasi yang negatif terhadap aspek ekonomi diantaranya kinerja ekonomi yang mengalami penurunan. Sehubungan dengan itu, menurut Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan I tahun 2020 mendapati pertumbuhan yang kurang memuaskan. Berikut adalah gambar yang berisikan grafik pertumbuhan PDB 2018 – 2020 (*y-on-y*).⁵

Tabel 1.1
Pertumbuhan PDB 2018 – 2020

Tahun	Triwulan	Pertumbuhan PDB(%)
2018	I	5,06
2018	II	5,27
2018	III	5,17
2018	IV	5,18
2019	I	5,07
2019	II	5,05
2019	III	5,02
2019	IV	4,97
2020	I	2,97

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah), 2020

Pada kuartal II tahun 2020, PDB mengalami penurunan sampai minus 1,97%. Selanjutnya di ikuti ekspor yang minus 6,37%, impor minus 11,89%, dan inflasi 2,96%. Pemerintah mengambil tindakan dengan melakukan penurunan target pendapatan negara. Dan pada sektor keuangan, Pandemi juga merupakan dampak buruk bagi keuangan negara yang ditandai dengan para investor di Indonesia yang presentasenya turun

⁵ Badan Pusat Statistika, *Usaha Mikro Kuliner* (<https://www.bps.go.id/>), diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 14.06.

sekitar 6,9% pada kuartal II 2020.⁶ Sejak saat itulah peranan UMKM terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurun drastis. Menurut Lokadata yang mengambil sumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, komitmen utuh UMKM terhadap PDB pada tahun 2020 merupakan angka yang paling sedikit dimulai sekitar tahun 2010 sebesar 37,3%. Komitmen ini telah berkurang menjadi 28, 14%.⁷ Berikut adalah Tabel kontribusi UMKM terhadap PDB tahun 2010 – 2020 menurut Lokadata.

Tabel 1.2
Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2010 – 2020

Tahun	Kontribusi UMKM terhadap PDB (%)
2010	58,6
2011	58,4
2012	58,2
2013	57,8
2014	58,2
2015	58,5
2016	57,6
2017	57,2
2018	57,7
2019	65,4
2020	37,3

Sumber : Lokadata (data diolah), 2020

Di tengah krisis ekonomi karena Pandemi Covid – 19, sebagian besar para pengusaha berjuang untuk mempertahankan usahanya. Namun Usaha ini seringkali mengalami kebuntuan karena keterbatasan modal.

⁶ Riski Zakariya, “Optimalisasi Pemeriksaan Laporan Keuangan Negara Oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pada Masa Pandemi Covid – 19”, *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 2.1(2020), 118

⁷ Lokadata, *Kontribusi UMKM terhadap PDB* (<https://www.lokadata.id/>), diakses tanggal 2 Januari 2021, pukul 15.35.

Kehadiran para visioner bisnis atau organisasi kecil, menengah dan mikro merupakan wujud eksistensi ekonomi sebagian besar individu Indonesia. Situasi ini tentunya harus mendapat perhatian yang luar biasa dari otoritas publik untuk menyikapinya di tengah pandemi.

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh setiap orang atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai dengan Undang Undang tersebut. Kriteria yang dimaksud antara lain yaitu memiliki kekayaan bersih kurang lebih Rp. 50.000.000,00. Kekayaan tersebut tidak termasuk dalam tanah dan bangunan.⁸

Secara normatif, tujuan usaha salah satunya adalah sebagai pemenuhan hajat hidup dan mampu memberikan pelayanan yang puas bagi pelanggan. Usaha mikro tidak hanya bermodalkan kekayaan semata, tetapi kreatifitas dan manajemen pemasaran juga harus diperhatikan. Kreatifitas yang harus dimiliki oleh usaha mikro diantaranya adalah kreatifitas produk yang dijual, kreatifitas kemasan, dan kreatifitas pelayanan. Manajemen pemasaran adalah pekerjaan untuk merancang, mewujudkan, dan mengelola kegiatan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁹ Pemasaran adalah salah satu strategi dalam suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menyampaikan produk yang dijual dari produsen ke konsumen dengan cara yang baik dan kreatif, agar pihak konsumen tertarik dan bisa

⁸ Undang – Undang Nomor 20, *Usaha Mikro* (2008), 1&6, 2

⁹ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), 2

mendapatkan kepuasan yang maksimum. Oleh karena itu, pelaku ekonomi khususnya pelaku Usaha Mikro di upayakan untuk mengimplementasikan hal – hal tersebut dalam kegiatan ekonominya sehari – hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam praktiknya, Pelaku Usaha mikro kadangkala menemui hambatan. Salah satu yang menjadi hambatan nya adalah pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Kegunaan laporan keuangan yaitu untuk mengkalkulasikan laba, memberikan informasi mengenai ekuitas, keseimbangan laporan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya, bukan dari asumsi semata.¹⁰

Perlu diketahui bahwasanya tidak semua Pelaku Usaha Mikro paham dengan penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini yang dimaksud adalah Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Ketidakhahaman dari seorang Pelaku Usaha Mikro dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor yang pertama adalah Pendidikan. Beberapa pelaku usaha mempunyai latar belakang dan corak kehidupan yang berbeda - beda, salah satunya Pendidikan. Pelaku Usaha mikro yang lulusan SMK/SMA atau Perguruan Tinggi bisa dikatakan sudah mampu dan paham mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar

¹⁰ Eka Dwi Yanti Aprilia, *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi* (Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2020), 1

Akuntansi Keuangan.¹¹ Namun tidak semua Pelaku Usaha Mikro yang lulusan SMK/SMA atau perguruan tinggi tersebut mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan dalam praktik usahanya. Bagi Pelaku Usaha Mikro yang hanya lulusan SD atau SMP atau bahkan tidak bersekolah yang notabene masih belum ada mata pelajaran Akuntansi, bisa dikatakan belum mampu dan belum paham mengenai penyusunan Laporan Keuangan. Kasus yang sering terjadi pada Pelaku usaha mikro yaitu sering menyepelekan mengenai urgensi dari penyusunan Laporan Keuangan pada praktik usaha karena dianggap terlalu rumit dan sulit di pahami, akhirnya pelaku Usaha mikro menyepelekan penyusunan laporan keuangan dan beralih kepada sistem pencatatan keuangan yang sembarangan. Sebagian besar dari pelaku usaha mikro merasa jika dalam penerapan akuntansi pada kegiatan usahanya masih sangat sulit dan enggan dalam menerapkannya. Akibatnya laporan keuangan akuntansi tidak menjadi hal yang penting bagi kalangan pemilik usaha. Keterbatasan merupakan kesulitan utama dalam memahami pencatatan dalam akuntansi, terutama yang lulusan SD atau SMP. Kebutuhan pencatatan laporan keuangan di asumsikan oleh pemilik usaha hanya sekedar formalitas dan dapat membuah tenaga, waktu dan pikiran.¹²

Faktor yang kedua adalah faktor sosial. Faktor ini juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini, yang menjadi pengaruh utama adalah Pelaku

¹¹ Ibid., 2.

¹² Ibid., 2.

Usaha Mikro lain dan Lingkungan. Ketika pelaku usaha mikro tidak menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pencatatannya, maka hal itu akan berpengaruh juga pada lingkungan usaha mikro lainnya. Pelaku usaha mikro yang lain akan berasumsi bahwasanya tidak perlu menggunakan laporan keuangan untuk bisa menjalankan usaha dan memperoleh keuntungan. Sehingga pelaku usaha mikro mempunyai stigma untuk tetap menggunakan pencatatan biasa karena dianggap sama saja seperti pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Faktor yang ketiga adalah faktor usia perusahaan. Menurut hasil penelitian dari Tuti dan Wijayanti, faktor lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan. Pengalaman yang dimiliki oleh sebuah UMKM dapat dilihat dari lama usaha tersebut berdiri. Semakin lama, maka semakin banyak juga pengalaman yang dimiliki mereka.¹³

Kemudahan merupakan asumsi seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi yang diyakini dapat dipahami dan dapat memberikan kelancaran dalam pekerjaannya sehingga pengguna tidak merasa berat dengan adanya teknologi baru.¹⁴ Kemudahan implementasi akuntansi adalah sikap dari pemilik usaha yang menganggap bahwa laporan keuangan mudah digunakan dalam kegiatan usahanya. Dari kemudahan tersebut lahir sebuah data yang dipakai untuk perencanaan dan

¹³ Rias Tuti, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP", *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8.2 (2016),108

¹⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).

pengambilan keputusan.¹⁵. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika pelaku usaha mikro paham mengenai penyusunan laporan keuangan, maka pelaku usaha mikro tersebut akan mudah dalam mengimplementasikan laporan keuangan untuk mengelola usahanya. Kemudahan Implementasi Akuntansi sangat membantu para pelaku usaha mikro dalam menemukan informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Informasi akuntansi merupakan sebuah proses perubahan dari data informasi keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi manajemen untuk pemilik usaha.¹⁶ Manfaat informasi akuntansi salah satunya yaitu sebagai bahan untuk mengambil keputusan terhadap usaha yang di kelola. Pentingnya pengambilan keputusan ini sangat berpengaruh bagi usaha kedepan. Pelaku usaha mikro akan mengetahui kondisi keuangan usahanya akhir periode melalui instrumen laporan keuangan. Sehingga Pelaku usaha mikro bisa mengambil langkah dan strategi seperti apa yang akan di lakukan untuk periode mendatang. Informasi Akuntansi juga bermanfaat sebagai *planning* modal awal untuk periode selanjutnya. Pelaku usaha mikro bisa menentukan berapa modal yang cocok untuk di keluarkan pada periode mendatang dengan mempertimbangkan informasi dari laporan keuangan periode sebelumnya.

Kawasan Kabupaten Banyuwangi memiliki pembagian area yang terdiri dari area perkebunan, persawahan, pemukiman, dan hutan. Masing – masing area memiliki presentase diantaranya hutan sekitar 31,62%,

¹⁵ Eka, *Pengaruh Pelatihan*, 2.

¹⁶ *Ibid.*, 2.

persawahan sekitar 66,15%, perkebunan sekitar 14,21%, dan pemukiman sekitar 22,04%.

Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Genteng ini adalah satu sumber potensi dalam rangka pengembangan UMKM khususnya Usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner. Padatnya penduduk yang bermukim di Kecamatan Genteng menyebabkan peluang besar bagi Usaha Mikro kuliner untuk mengembangkan usahanya. Disamping fokus dalam pengembangan usaha, usaha mikro di Kecamatan Genteng juga perlu memperhatikan pencatatan akuntansi yang pada penelitian ini di fokuskan pada penyusunan laporan keuangan.

Menurut wawancara yang dilakukan kepada Ibu Vina selaku Staff Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi, usaha mikro di Kecamatan Genteng pada saat ini sangat berkembang pesat dari segi kuantitas. Selain itu, di Kabupaten Banyuwangi jumlah usaha mikro mendominasi daripada usaha kecil dan menengah. Berikut tabel sajian jumlah UMKM, persebaran dan ranking jumlah usaha di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1.3
Jumlah UMKM di Kabupaten Banyuwangi

NO	NAMA	TOTAL	PRESENTASE
1	MIKRO	130410	90,1
2	KECIL	13300	9,2
3	MENENGAH	1057	0,7
	TOTAL	144767	100,0

Sumber: Dinas Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi (data diolah), 2020

Tabel 1.4
Persebaran Unit Usaha di Kabupaten Banyuwangi

NO	NAMA	TOTAL	PRESENTASE
1	RESTO, KULINER DAN DAGANG	73831	51%
2	INDUSTRI	34744	24%
3	JASA - JASA	20267	14%
4	KOMUNIKASI	11581	8%
5	PERTAMBANGAN	4343	3%
	TOTAL	144767	100%

Sumber: Dinas Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi (data diolah), 2020

Tabel 1.5
Ranking Presentase Jumlah Usaha Mikro Kuliner di Kabupaten Banyuwangi

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	GENTENG	4729
2	SRONO	4664
3	KALIPURO	3839
4	TEGALSARI	3296
5	GAMBIRAN	3226
6	CLURING	3219
7	KALIBARU	2409
8	TEGALDLIMO	2322
9	BANGOREJO	2120
10	GLAGAH	1725
11	WONGSOREJO	1665
12	GIRI	1553

Sumber: Dinas Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi (data diolah), 2020

Ada sebagian dari UMKM yang melakukan penerapan laporan keuangan pada kegiatan usahanya, namun masih di campur adukkan dengan laporan keuangan pribadi. Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi juga sudah pernah melakukan pelatihan manajemen produksi dan penyusunan laporan keuangan guna memberikan pemahaman kepada

pelaku UMKM sebagai acuan dalam menjalankan usaha. Namun pasca pelatihan, pelaku UMKM sebagian besar jarang mengimplementasikan hasil pelatihan yang telah di dapat kan sebelum nya. Sehingga dampak yang ditimbulkan dari fenomena tersebut adalah ketidakpahaman dari pelaku UMKM sendiri terhadap laporan keuangan. Ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng.¹⁷

Mengacu pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Banyuwangi. Sehingga penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Apakah pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

¹⁷ Vina, *wawancara*, Banyuwangi, 8 Juli 2021.

2. Apakah pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari seorang peneliti berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi
2. Pengaruh tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai masukan dan saran terkait dengan pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan sebagai acuan untuk mengelola bisnis dan usaha.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan rujukan untuk memperoleh wawasan dan menambah pengetahuan terkait dengan penyusunan laporan keuangan, khususnya

untuk kalangan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah khasanah keilmuan dan pengalaman serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diterima selama berada di bangku perkuliahan.

4. Bagi Fakultas

Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem perkuliahan yang selama ini dilakukan, apakah masih relevan dengan kondisi saat ini atau tidak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan struktur yang diperiksa dan dipertimbangkan oleh seorang peneliti yang untuk situasi ini akan mendapatkan data yang dapat digunakan dalam membuat keputusan dalam sebuah penelitian.¹⁸ Secara teori, variabel juga dapat dicirikan sebagai kualitas individu atau barang, yang bergeser dari satu individu ke individu lain atau dari satu item ke item lainnya.¹⁹ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel ini disebut juga variabel bebas dengan asumsi dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas adalah variabel yang membuat

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 38.

¹⁹ *Ibid.*,38.

variabel terikat muncul dalam penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman penyusunan laporan keuangan yang dilambangkan dengan x .

b. Variabel Dependen

Variabel ini disebut juga sebagai variabel output atau variabel terikat jika dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah variabel yang merupakan konsekuensi dari adanya sebuah variabel bebas dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kemudahan implementasi akuntansi yang dilambangkan dengan $y1$ dan manfaat informasi akuntansi yang dilambangkan dengan $y2$.

Variabel terikat dan variabel bebas yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen (*Dependen Variable*) yaitu :

$Y1$ = Kemudahan Implementasi Akuntansi

$Y2$ = Manfaat Informasi Akuntansi

b. Variabel Independen (*Independent Variable*) yaitu :

$X1$ = Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan

2. Indikator Variabel

a. Variabel Independen : Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan ($X1$)

²⁰ Ibid.,39.

Ada beberapa indikator tentang pemahaman penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM²¹ yaitu :

1. Pemahaman laporan posisi keuangan berupa aset/harta (X1.1)
2. Pemahaman laporan posisi keuangan berupa liabilitas/hutang (X1.2)
3. Pemahaman laporan posisi keuangan berupa ekuitas/modal (X1.3)
4. Pemahaman laporan laba rugi berupa pendapatan (X1.4)
5. Pemahaman laporan laba rugi berupa beban (X1.5)
6. Pemahaman catatan atas laporan keuangan (X1.6)
7. Basic Akrua (X1.7)

b. Variabel Dependen : Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)

Ada beberapa indikator tentang kemudahan implementasi akuntansi yaitu :

1. Penerapan sehari - hari (Y1.1)
2. Kemudahan dalam pencatatan (Y1.2)
3. Kemudahan dalam membuat ringkasan (Y1.3)
4. Efektif dan efisien (Y1.4)

c. Variabel Dependen : Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)

Ada beberapa indikator tentang manfaat informasi akuntansi yaitu :

²¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

- a. Penetapan harga (Y2.1)
- a. Pengembangan sumber daya manusia dan usaha (Y2.2)
- b. Strategi marketing (Y2.3)
- c. Penetapan Modal Awal (Y2.4)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan Istilah yang digunakan sebagai barometer yang ada pada sebuah variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian.²² Dengan demikian, definisi operasional merupakan pengejawantahan dari masing – masing variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pemahaman merupakan proses, cara. Atau bisa di artikan sebagai perbuatan memahami atau memahamkan.²³

Pemahaman menurut Bloom adalah sebuah kondisi bagaimana seseorang dapat menyerap, memahami, mengerti akan makna terhadap apa yang dibaca, dilihat dan didengar. Pemahaman memiliki arti interpretasi, menyisipkan dan menguraikan pembelajaran dan dapat mengungkapkan masalah dalam bahasanya sendiri.²⁴

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti Kata Paham* (www.kbbi.web.id), diakses pada tanggal 4 Januari 2021, pukul 13.30

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 210.

Menurut Maith, Laporan Keuangan merupakan sebuah informasi keuangan yang ada pada suatu entitas yang terikat dengan periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dapat menggambarkan suatu kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang di dapat pada laporan keuangan bisa berupa posisi – posisi keuangan, arus kas, atau kinerja laporan tersebut. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak pemilik atau manajemen dalam membuat sebuah perencanaan atau pengambilan keputusan.²⁵

Keiso menerangkan bahwa laporan keuangan berguna sebagai media antara entitas internal dan eksternal dalam menyampaikan informasi berupa keuangan. Laporan keuangan mengaju pada asumsi unit moneter yakni menggunakan satuan mata uang dalam informasinya.²⁶

Menurut SAK EMKM, jenis – jenis laporan keuangan diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan.²⁷

b. Kemudahan Implementasi Akuntansi

Menurut Eka, kemudahan implementasi akuntansi adalah sikap dari pemilik usaha yang menganggap bahwa laporan keuangan mudah digunakan dalam kegiatan usahanya. Dari

²⁵ Hendry Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* (Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2013). 1.(3),620.

²⁶ Keiso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 4

²⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

kemudahan tersebut lahir sebuah informasi untuk pedoman dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.²⁸

Warren menjelaskan bahwa akuntansi merupakan serangkaian sistem yang memuat mengenai informasi yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan aktifitas ekonomi oleh pemangku kepentingan.²⁹

Menurut Keiso, tiga karakter penting untuk menjelaskan definisi akuntansi secara tepat diantaranya, pengidentifikasian, pengkomunikasian informasi keuangan, dan pengukuran..³⁰

c. Manfaat Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah sebuah pesan yang diperoleh dari penafsiran laporan keuangan pada sebuah usaha dalam periode tertentu yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Perusahaan sangat membutuhkan sebuah informasi yang berasal dari laporan keuangan baik itu informasi berskala besar maupun kecil. Dengan demikian, sebuah usaha harus benar – benar bisa dan paham untuk menafsirkan laporan keuangan yang di buat. Dengan begitu pelaku usaha bisa memberikan keputusan terhadap usahanya pada periode mendatang.

Menurut Pinasti, informasi akuntansi merupakan dasar pemikiran yang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan

²⁸ Eka, *Pengaruh Pelatihan*, 2

²⁹ Warren dan Carl S., *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 2

³⁰ Keiso, Weygandt, & Warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2017),2

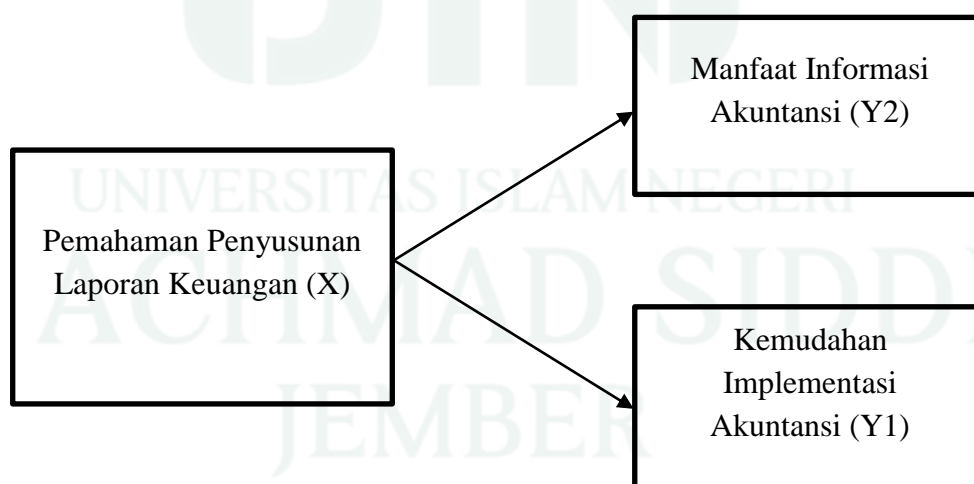
pilihan dalam mengawasi usaha, termasuk pilihan massifikasi pasar, penentuan biaya pengamanan, dan lain-lain.³¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pemikiran yang diciptakan oleh seorang peneliti dari sebuah fenomena. Asumsi penelitian disebut juga sebagai postulat. Asumsi harus dirumuskan dengan matang dan selain itu, asumsi di gunakan sebagai pedoman ketika terdapat masalah yang diteliti. Asumsi dasar juga dirumuskan untuk membuat sebuah hipotesis penelitian.³²

Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil di Kecamatan Genteng berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi. Dibawah berikut merupakan bagan dari kerangka konseptual :

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



³¹ M. Pinasti, *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen* (Makasar : Jurnal Riset Akuntansi, 2007), 2.

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39

Keterangan —————> Pengaruh variabel X ke variabel Y

H. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diperoleh dari sebuah penelitian. Hipotesis di buat berdasarkan teori yang relevan dengan objek penelitian. Namun jawaban tersebut hanya bersifat sementara karena belum berdasarkan fakta empirik.³³

1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X) terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)

Dalam penelitian sebelumnya oleh Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab yang dilakukan pada UMKM di Kabupaten Wonosobo, menunjukkan hasil penelitian bahwa pelaporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi yang berdasarkan SAK ETAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Divianto dan Febrianty juga menyatakan hasil bahwa implementasi laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman pelaku usaha kecil dan menengah berdasarkan SAK ETAP.

Dari penjabaran di atas, dapat ditarik sebuah dugaan sementara sebagai berikut :

H1 : Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi

³³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 63

2. Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X) terhadap Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)

Dalam penelitian sebelumnya oleh Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo menunjukkan hasil penelitian bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain pendidikan dan pelatihan, tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Linear Diah Sitoesmi menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Eka Dwi Yanti Aprilia yang menunjukkan hasil bahwa manfaat informasi akuntansi dipengaruhi oleh pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Dari uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bentuknya hubungan kausal. Rumusan masalah asosiatif adalah definisi masalah yang menyoroti hubungan antara satu variabel dan variabel lain atau beberapa faktor. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, yang untuk situasi ini adalah variabel otonom (yang bebas) dan variabel terikat (yang terikat).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang menggabungkan objek dan subjek tertentu dengan kualitas yang tidak biasa sehingga dapat digunakan sebagai bahan eksplorasi oleh para peneliti. Populasi tidak sekedar hanya sebatas manusia saja, melainkan benda mati, alam, fenomena, suasana, dan lain –lain yang hakikatnya mempunyai karakteristik tertentu.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 62 unit usaha.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 80.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki daya tarik dan ke khasan tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian.³⁵ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel nya menggunakan ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiono, teknik ini merupakan teknik yang simpel sebab sampel dari populasi tersebut diambil secara random sehingga tidak memperhatikan tingkatan – tingkatan khusus dalam populasi tersebut.³⁶

Penentuan sampel di lakukan dengan rumus slovin. Dengan menggunakan rumus slovin, akan menghasilkan sampel yang cenderung relatif lebih besar. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n, merupakan ukuran Sampel;

N, merupakan ukuran Populasi;

E, *sampling error* merupakan presentase ketidaktelitian atau kesalahan dalam pengambilan sampel.

Jumlah Populasi pada penelitian ini berjumlah. 62 usaha mikro kuliner. Populasi 62 unit usaha dan *sampling eror* yang ditetapkan

³⁵ Ibid., 81.

³⁶ Ibid., 82

adalah 5% atau 0,05. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = 62 : (1+62*(5\%)^2)$$

$$n = 62 : (1+62*(0,05)^2)$$

$$n = 62 : (1+62*0,0025)$$

$$n = 62 : (1+0,155)$$

$$n = 62 : 1,155$$

$$n = 53,6796537, \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Total sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 54 pelaku usaha mikro kuliner. Alasan menggunakan rumus slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi dengan jumlah yang banyak.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh bukan dari perantara, melainkan dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada pengelola keuangan usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng. Kuisisioner yang diberikan kepada responden isinya mengenai identitas responden (nama, alamat usaha, jenis usaha, lama usaha, dan lain - lain) dan tanggapan

responden mengenai variabel terkait. Selain itu data primer diperoleh melalui *interview* dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi yaitu Ibu Vina.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Skala Likert

Menurut Sugiono Skala likert umumnya digunakan sebagai alat ukur persepsi, argumen, dan perilaku dari setiap objek atau kelompok sosial yang mengacu pada fenomena yang ada. Fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian.³⁷ Umumnya ketika menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden diberikan beberapa opsi yang untuk memberikan pilihannya dari pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Umumnya terdapat 5 (lima) pilihan dengan format Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Kuesioner

Menurut Sugiono, kuisisioner merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara menyebarkan dan memberikan beberapa poin pertanyaan kepada responden baik itu tertulis maupun secara digital.³⁸

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner eksklusif. Menurut Sugiono, kuisisioner eksklusif merupakan kuisisioner yang mengharapkan responden untuk

³⁷ Ibid., 93

³⁸ Ibid., 142.

memberikan jawaban yang singkat atau memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya berupa jawaban “ya” , “tidak”, atau “netral”.³⁹

Keuntungan dari metode angket adalah :

1. Menghemat waktu
2. Menghemat biaya
3. Menghemat tenaga

Sedangkan kelemahan dari metode angket adalah :

1. Kemungkinan responden yang mengisi jawaban tidak jujur atau tidak sesuai realita
2. Apabila responden tidak paham dengan pertanyaan, maka kemungkinan responden akan mengisi jawaban yang bermacam – macam.

Langkah – langkah dalam pelaksanaan angket adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat daftar pertanyaan
2. Peneliti memberikan angket kepada responden (berupa lembaran kertas atau google form)
3. Tunggu sampai responden mengisi jawaban dan memberikan kembali kepada peneliti
4. Jawaban yang sudah terkumpul siap untuk di olah sesuai dengan keperluan penelitian.

³⁹ Ibid., 143.

c. Wawancara

Wawancara menurut Sugiono adalah Teknik yang dilakukan peneliti apabila ingin mengetahui informasi atau data secara mendalam dari responden. Teknik wawancara juga dilakukan apabila jumlah responden sedikit. Sehingga lebih mudah dalam melakukannya.⁴⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Banyuwangi bagian Staf Bidang Usaha Mikro dan Pendamping UMKM.

Alasana peneliti melakukan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data jumlah usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng dan Perkembangan UMKM di Kabupaten Banyuwangi dan Kecamatan Genteng.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan literatur yang terkait dengan topik penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu penanganan informasi yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan informasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah penyelidikan kuantitatif deskriptif menggunakan aplikasi terukur yaitu SPSS. Berdasarkan dari tujuan penelitian, terdapat beberapa metode analisis yang digunakan pada penelitian ini :

⁴⁰ Ibid., 137.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik untuk menggambarkan, menganalisis dan mendeskripsikan sebuah data pada penelitian. Hasil dari pendeskripsian tersebut masih bersifat general sehingga tidak dapat digunakan sebagai kesimpulan. Karena masih ada beberapa tahap tertentu dalam analisis data. Statistik deskriptif juga digunakan apabila peneliti tidak ingin membuat sebuah kesimpulan dalam sebuah data yang berasal dari populasi penelitian.

Beberapa diantaranya yang merupakan bentuk dari statistik deskriptif adalah, data grafik, data tabel, data diagram, data desil persentil, data modus, mean dan median, dan lain – lain.⁴¹

b. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan pada kuisioner yang akan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Pengujian tersebut digunakan untuk mengukur sebuah kuisioner apakah kuisioner tersebut valid dan layak digunakan pada penelitian tersebut atau tidak. Apabila instrumen tersebut dapat digunakan alat ukur, maka bisa dipastikan valid.⁴²

Uji validitas alangkah lebih baiknya diukur satu persatu pada butir pertanyaan yang ada. Hasil dari r hitung dibandingkan

⁴¹ Ibid., 206.

⁴² Ibid., 175.

dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $< r$ hitung, maka bisa dipastikan valid.⁴³

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan pada kuisioner yang akan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Pengujian tersebut digunakan untuk mengukur sebuah kuisioner apakah kuisioner tersebut reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel apabila jika di buat untuk mengukur objek yang sama, maka akan memperoleh hasil yang sama.⁴⁴

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara simultan tanpa harus satu persatu seperti pada pengujian validitas instrumen. Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka reliabel.⁴⁵

c. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, uji ini wajib di pakai sebagai syarat untuk pengujian yang lain seperti linieritas, heterokedastisitas dan lain – lain. Dikatakan berdistribusi normal jika kurva hasil analisis berbentuk lonceng yang kedua sisi nya

⁴³ V. Wirarna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015),192.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 176.

⁴⁵ V. Wirarna, *SPSS untuk Penelitian*,192.

saling melebar.⁴⁶ Menurut Wiratna, data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya dapat di lihat pada tingkat signifikansi. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.⁴⁷

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah model tertentu yang digunakan dalam pengujian bersifat langsung/linier atau tidak. Uji linieritas menghasilkan F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel.⁴⁸ Jika Nilai f hitung $> f$ tabel maka ada hubungan linier pada variabel yang di uji.

d. Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana adalah regresi yang dalam tinjauan memiliki setidaknya satu variabel bebas dan satu variabel terikat.⁴⁹ Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX + e;$$

$$Y2 = a + bX + e.$$

e. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas atau

⁴⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011),69

⁴⁷ V. Wirarna, *SPSS untuk Penelitian*,55

⁴⁸ Ibid.,56

⁴⁹ Ibid.,144.

variabel independen dengan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut di uji pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi variabel ada di bawah 5%, maka ada pengaruh.⁵⁰ Langkah – langkah uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

1. H_0 , artinya dalam notasi H_0 adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y_1 .

H_1 , artinya dalam notasi H_1 adalah ada pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y_1 .

2. H_0 , artinya dalam notasi H_0 adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y_2 .

H_2 , artinya dalam notasi H_2 adalah ada pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y_2 .

b. Nilai Kritis

Nilai kritis adalah nilai yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan *sampling error* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

c. Mencari t_{hitung} :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi;

n = jumlah sampel.

d. Mencari T_{tabel} ($\alpha = 0,05$ (5%)). Rumus $T_{tabel} = n-k$

⁵⁰ Agus Widajono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 45

e. Membuat kesimpulan

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variabel terikat. Jika R square bernilai kecil, maka kemampuan variabel terikat sangat sedikit. Sebaliknya, jika nilai R square bernilai besar atau mendekati angka 1, maka bisa dipastikan kemampuan variabel terikat banyak memberikan informasi.

J. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan ini, mengacu pada buku pedoman penulisan karya tulis milik IAIN Jember. Bukan seperti daftar isi, format penulisan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan naratif.⁵¹ Berikut adalah rincian sistematika penulisan menurut buku pedoman :

⁵¹ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember :IAIN Jember Press

BAB I PENDAHULUAN

Segmen ini memuat landasan, perincian, tujuan penelitian, manfaat, definisi, praduga penelitian, variabel penelitian, dan sistematika penyusunan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bagian ini berisi penelitian terdahulu, bahasan teori yang terdiri dari definisi akuntansi, siklus pembukuan, kerangka data pembukuan, laporan keuangan, pemahaman, dan laporan keuangan yang bergantung pada SAK EMKM.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bagian ini memuat mengenai gambaran objek penelitian, analisis dan penyajian data, uji hipotesis, uji regresi liner, dan uji yang lain.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini memuat mengenai kesimpulan dari hasil analisis pada penelitian tersebut dan saran kepada penulis dan para peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi penelitian Eka Dwi Yanti A., Universitas Muhammadiyah Jember (2020) yang berjudul Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember). Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 4229 unit UMKM dengan sampel sebanyak 100 responden. Analisis yang digunakan yaitu MANOVA (Multivariate Analysis of Variance). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi. Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah sama – sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel independen nya.⁵²
2. Jurnal penelitian oleh Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono dan Elok Fitriyah (2020) yang berjudul Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Panti. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan purposing

⁵² Eka Dwi Yanti Aprilia, *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi* (Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2020)

samping sebagai teknik pengambilan sampel nya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan tidak ada pengaruh signifikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap terhadap manfaat informasi akuntansi. Perbedaan pada penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pada penelitian ini populasinya berasal dari UMKM sedangkan yang akan diteliti populasi berasal dari usaha mikro kuliner.⁵³

3. Jurnal penelitian oleh Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab (2019) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah responden sebanyak 60 dari UMKM yang ada di Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. sedangkan tingkat pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Perbedaannya pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

⁵³ Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono dan Elok Fitriyah, "Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan", *Budgeting: Journal of Business Management and Accounting*, 2.1(2020)

Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel bebasnya adalah pemahaman penyusunan laporan keuangan.⁵⁴

4. Jurnal penelitian oleh Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka (2018) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 102 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner. Hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel bebasnya adalah pemahaman penyusunan laporan keuangan.⁵⁵
5. Jurnal Penelitian oleh Divianto dan Febrianty (2017) yang berjudul Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan berdasar SAK ETAP dengan

⁵⁴ Marsella Rahma Auliah dan M. Elfan Kaukab, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP", *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1.1 (2019)

⁵⁵ Delfiana Novianti, I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 20.3 (2018)

Persepsi Pelaku UKM sebagai *Moderating Variable*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32.706 unit. Alat analisis yang digunakan untuk menguji H1 adalah *simple linier regression model*. Sedangkan alat analisis untuk H2 dan H3 menggunakan MRA (*Moderated Regresion Analysis*). Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini sebesar 74% pengaruh pemahaman pelaku usaha kecil menengah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. interaksi ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan di teliti adalah pada penelitian ini menggunakan *moderating variable*, sedangkan pada yang akan diteliti tidak menggunakan itu.⁵⁶

6. Jurnal penelitian oleh Rias Tuti (2016) yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan latar belakang pendidikan, ukuran bisnis, tingkat pendidikan dan sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. perbedaanya pada penelitian ini variabel

⁵⁶ Febrianty, F., & Divianto, D, “Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable”, *International Journal of Social Science and Business*, 1.3(2017)

terikatnya adalah pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian yang akan diteliti adalah kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi.⁵⁷

7. Skripsi penelitian Arief Luqman Wicaksono, Universitas Jember (2015) yang berjudul Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). Sumber data pada penelitian ini dari data primer dan sekunder. Pada penelitian ini diperoleh data UMKM Kabupaten Jember sebanyak 576 unit, dengan sampel yang digunakan sebanyak 85 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah bahwa ukuran usaha, lama usaha, pendidikan, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh terhadap pentingnya pelaporan keuangan. Perbedaan nya pada penelitian ini analisis menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.⁵⁸
8. Jurnal penelitian oleh Linear Diah Sitoresmi (2013) yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *multiple linier regression*

⁵⁷ Rias Tuti, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8.2 (2016)

⁵⁸ Arief Lukman Wicaksono, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*, (Jember: Digital Repository Universitas Jember, 2016)

dan *residual test*. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelatihan akuntansi, umur perusahaan, pendidikan, dan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lingkungan ketidakpastian tidak memoderasi pengaruh yang ada terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan nya pada populasi penelitian ini berasal dari Kelompok Usaha Bersama, sedangkan yang akan diteliti populasi berasal dari usaha mikro kuliner.⁵⁹

Berikut adalah tabel yang berisi persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti :

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Eka Dwi Yanti A., (2020) ⁶⁰	Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)	Metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian kuantitatif Variabel terikat yang di gunakan sama yaitu kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi	Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah pemahaman penyusunan laporan keuangan

⁵⁹ Linear Diah Sitoresmi, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah", *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.3 (2013)

⁶⁰ Eka Dwi Yanti Aprilia, *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi* (Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2020)

			Populasi pada penelitian ini adalah 100, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 62
Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono dan Elok Fitriyah (2020) ⁶¹	Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Panti	Metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian kuantitatif Variabel terikat yang di gunakan sama yaitu kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi	Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan populasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah usaha mikro kuliner
Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab (2019) ⁶²	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya satu yaitu pemahaman penyusunan laporan keuangan

⁶¹ Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono dan Elok Fitriyah, "Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan", *Budgeting: Journal of Business Management and Accounting*, 2.1(2020)

⁶² Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP", *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1.1 (2019)

Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka (2018) ⁶³	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara	Variabel terikat yang digunakan sama yaitu informasi akuntansi Sumber data yang digunakan sama yaitu data primer	Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pelatihan, akuntansi, umur usaha dan skala usaha. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya satu yaitu pemahaman penyusunan laporan keuangan
Divianto dan Febrianty (2017) ⁶⁴	Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai <i>Moderating Variable</i> .	Metode Penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kuantitatif	Pelaku atau objek dalam penelitian ini sebagai <i>moderating variable</i> , sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan <i>moderating variable</i>
Rias Tuti (2016) ⁶⁵	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan

⁶³ Delfiana Novianti, I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 20.3 (2018)

⁶⁴ Febrianty, F., & Divianto, D, “Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable”, *International Journal of Social Science and Business*, 1.3(2017)

⁶⁵ Rias Tuti, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8.2 (2016)

	ETAP		variabel terikat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi
Arief Luqman Wicaksono (2015) ⁶⁶	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan Sumber data dalam penelitian ini sama – sama menggunakan data primer dan sekunder	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis regresi sederhana
Linear Diah Siteoresmi (2013) ⁶⁷	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif	Populasi dalam penelitian ini adalah KUB Sido Rukun Semarang, sedangkan populasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah usaha mikro kuliner Kecamatan Genteng Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi

⁶⁶ Arief Lukman Wicaksono, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*, (Jember: Digital Repository Universitas Jember, 2016)

⁶⁷ Linear Diah Siteoresmi, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah”, *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.3 (2013)

			linier berganda, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis regresi sederhana
--	--	--	--

Sumber : Data Jurnal diolah tahun 2021

B. Landasan Teori

1. Akuntansi

Menurut Warren, akuntansi (*accounting*) merupakan suatu sistem yang memuat berbagai informasi yang berguna bagi pelaku kepentingan dalam aktifitas ekonomi sebuah perusahaan.⁶⁸

Keiso mendefinisikan akuntansi dalam tiga karakteristik yang penting, diantaranya pengidentifikasian, pengukuran dan pekomunikasian.⁶⁹

Jika dilihat dari sudut pandang pemakai, maka akuntansi dapat diartikan sebagai penyedia informasi yang disiplin bagi suatu entitas yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan secara efisien dan evaluatif. Berikut adalah beberapa informasi yang dihasilkan akuntansi :

- a. Semacam perencanaan, pemantauan dan pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen.
- b. Tanggung jawab entitas kepada para investor, kreditor dan badan pemerintah.⁷⁰

⁶⁸ Carl S., *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 2

⁶⁹ Keiso, Weygandt, & Warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 2

2. Siklus Akuntansi

Menurut Warren, Carl S., adalah serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh akuntan dari awal input hingga output yang menghasilkan sebuah laporan keuangan.⁷¹

Tahap awal dari sebuah siklus akuntansi adalah dengan menyortir dokumen transaksi sesuai dengan jenis transaksinya (nota, faktur, kuitansi, dan lain –lain). Setelah di sortir, barulah dicatat pada buku jurnal. Pada buku jurnal dicatat sesuai dengan format standar penulisannya, seperti nama akun, jenis transaksi, tanggal, nominal dan keterangan. Setelah dari jurnal umum barulah menuju buku besar. Dari buku besar inilah kunci untuk membuat laporan – laporan selanjutnya seperti neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan jurnal penutup.⁷²

3. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sebuah proses pengakomodiran sebuah catatan informasi dan laporan yang integrasikan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan.⁷³

Menurut Mulyadi, bagian – bagian dari sistem akuntansi diantaranya ada transaksi, laporan, instrumen pencatatan, dan regulasi yang dibuat sebagai pedoman dalam mencatat transaksi. Operasi suatu sistem akuntansi meliputi 3 tahapan, diantaranya :

⁷⁰ M. Riski Hidayatullah, *Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada CV SU'UD* (Jember : Digital Repository Universitas Jember, 2019), 6.

⁷¹ Warren dan Carl S., *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 173.

⁷² Ibid.,173.

⁷³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

- a. Meneliti bukti-bukti dokumen transaksi yang digunakan perusahaan, termasuk rupiah dan nilai nominal, serta data penting lainnya yang terkait dengan transaksi perusahaan..
- b. Kelompokkan data yang tercantum dalam catatan transaksi dan catat dalam catatan akuntansi.
- c. Menggabungkan informasi yang terkandung dalam catatan akuntansi ke dalam laporan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.⁷⁴

Berikut adalah bagian – bagian atau unsur dari sistem akuntansi menurut Mulyadi :

- a. Transaksi

Transaksi adalah suatu fenomena bisnis yang dapat diukur dalam sistem keuangan dan mengubah beberapa elemen posisi keuangan perusahaan. Berbagai macam transaksi yang biasanya terjadi dalam suatu perusahaan antara lain penjualan produk, pembelian produk, , transaksi penerimaan kas, dan transaksi pengeluaran.

- b. Dokumen Dasar

Dokumen utama adalah format berbeda yang menunjukkan penyelesaian tugas tertentu. Berbagai format, biasanya dokumen utama, termasuk faktur, kuitansi, catatan transaksi, dan banyak lagi.

Dokumen primer adalah titik awal untuk proses akuntansi

⁷⁴ Ibid., 3.

perusahaan. Tanpa dokumen asli, tidak dapat dicatat dalam akuntansi.

c. Jurnal

Jurnal adalah sebuah catatan yang digunakan untuk mencatat sebuah transaksi secara runtut pada perusahaan. Pencatatan dalam transaksi dapat berupa tanggal atau nomor dari faktur. Jurnal khusus terdiri dari jurnal kas, pembelian, penjualan dan memorial.

d. Akun

Akun adalah kelas data dalam kerangka pembukuan atau media yang digunakan untuk mencatat data aset organisasi dan data lainnya menurut jenisnya. seperti rekening uang, klaim utang, dan rekening nilai.

e. Posting

Posting adalah kegiatan memindahkan catatan jurnal ke buku besar, tergantung pada jenis transaksi dan nama masing-masing akun.

f. Buku Besar

Buku Besar Buku besar adalah kumpulan semua akun untuk perusahaan dan saldonya. Semua akun di perusahaan ditautkan untuk membentuk satu unit.

g. Buku Pembantu

Buku pembantu Subledger dikategorikan ke dalam general ledger dengan informasi yang lebih detail dan dapat dikelola

sebagai subledger. Subledger ini terdiri dari akun dependen yang berisi informasi keuangan rinci untuk akun tertentu dalam buku besar.

h. Laporan

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan meringkas data transaksi bisnis. Para akuntan diuntut agar dapat mengintegrasikan semua data, menafsirkan data, dan menganalisis data yang nantinya agar menghasilkan sebuah informasi.⁷⁵

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kegiatan yang mengumpulkan, interaksi pertukaran informasi dan menyampaikan data moneter kepada mitra. Sistem informasi akuntansi bervariasi dari perusahaan ke perusahaan. Sistem terdiri dari beberapa komponen, antara lain transaksi terkait dan jenis transaksi, ukuran perusahaan, jumlah data yang diproses, dan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.⁷⁶

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi pengguna akuntansi, mereka yang berada di luar organisasi bisnis dan mereka yang berada di dalam organisasi bisnis. Kebutuhan pengguna internal dapat memenuhi informasi akuntansinya guna memperoleh nilai ekonomis (laba) perusahaan yang maksimal.

⁷⁵ Ibid., 4,

⁷⁶ Keiso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 101

Latihan peningkatan SIA sesering mungkin dialami oleh evaluator dalam dan luar yang mensurvei kerangka data dewan sebagai fitur tinjauan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kerangka kerja yang bertujuan untuk :

1. Untuk menyempurnakan sebuah data
2. Untuk menyempurnakan kontrol ke dalam
3. Untuk membatasi pengeluaran yang terkait

Tujuan-tujuan ini saling terkait dan terkadang bertentangan satu sama lain. Masalah keuntungan dan kemalangan tidak diatur di antara ekonomi dan akomodasi, atau di antara keterusterangan dan kerangka kerja yang masuk akal namun kompleks. Satu-satunya cara untuk mengevaluasi untung atau rugi bisa subjektif berdasarkan faktor terukur.

Selain itu tujuan Sistem informasi akuntansi adalah :

1. Untuk membantu aktivitas sehari-hari
2. Mendukung arahan independen eksekutif
3. Untuk memenuhi komitmen yang diidentifikasi dengan penata layanan
4. Mengurangi kerentanan.⁷⁷

Tahapan pertama dalam proses SIA adalah pengumpulan data.

Pada tahap ini, harus dapat dipastikan bahwa masukan data berasal dari sumber yang valid dan terbebas dari kesalahan material. Mekanisme dan

⁷⁷ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa & Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UGM Press), 8.

tahapan ini harus dapat menunjukkan relevansi dan berlangsung efisien. Sistem harus mampu menangkap data yang relevan dan mengumpulkannya cukup sekali. Perolehan data tersebut dapat bersumber baik dari internal maupun eksternal.

Setelah data dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah menyimpannya di pengolahan database yang nantinya akan dapat diproses menjadi informasi. Aktivitas pemrosesan data menjadi informasi dapat berlangsung mulai dari tahap sederhana hingga cara pemrosesan yang kompleks, tergantung kebutuhan atas informasi dan jenis data yang digunakan. Termasuk beberapa cara pemrosesan yang dapat digunakan. Misalnya pemakaian algoritma, teknik statistik, prediksi penjualan, dan prosedur pemeringkasan yang digunakan dalam akuntansi. Semakin beragam dan banyak jenis data yang digunakan serta semakin rumit informasi yang dibutuhkan, maka proses pengolahan data akan semakin kompleks.

Hasil informasi yang diperoleh dari pengolahan data akan dilanjutkan ke pengguna akhir eksternal dan internal. Termasuk dalam kategori pengguna akhir eksternal adalah kreditor, *stakeholder*, investor, intitusi pemerintahan, penyuplai, dan pelanggan. Adapun yang termasuk dalam kategori pengguna akhir internal adalah manajemen di setiap tingkatan keorganisasian. Umpan baik (*feedback*) atas informasi yang

disajikan dapat dikirimkan ke entitas sehingga dapat diketahui perihal apa saja yang dapat dipertahankan ataupun perlu dilakukan perbaikan.⁷⁸

5. Kemudahan Implementasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang bahwa mudah digunakan sehingga pengguna tidak bingung atau mengalami masalah.

Implementasi berarti kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu implementasi, yaitu aplikasi. Penerapan atau penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia.

Akuntansi menurut Warren adalah suatu sistem yang memuat berbagai informasi yang berguna bagi pelaku kepentingan dalam aktifitas ekonomi sebuah perusahaan.⁷⁹

Menurut Eka, kesederhanaan penerapan akuntansi adalah reputasi atau sikap pelaku usaha mikro terhadap penggunaan akuntansi dalam mengelola usahanya sebagai alat untuk memberikan informasi sehingga mudah digunakan.⁸⁰

Unsur – unsur dari kemudahan adalah dapat diterapkan sehari – hari, dapat mencatat dan meringkas dengan mudah, keefektifan dan efisiensi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan implementasi akuntansi adalah sebuah sikap dan keyakinan para pelaku usaha dalam mengimplementasikan kegiatan akuntansi berupa pelaksanaan kegiatan

⁷⁸ Ibid.,5-6.

⁷⁹ Warren, *Pengantar Akuntansi*, 2

⁸⁰ Eka, *Pengaruh Pelatihan*, 2

pencatatan, pembukuan dan pelaporan sehingga memberikan sebuah data yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran dan navigasi dalam menghadapi bisnis.

6. Manfaat Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah sebuah pesan yang diperoleh dari penafsiran laporan keuangan pada sebuah usaha dalam periode tertentu yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Data sangat dibutuhkan oleh entitas, baik lingkungannya kecil maupun besar. Dengan demikian, sebuah usaha harus benar – benar bisa dan paham untuk menafsirkan laporan keuangan yang di buat. Dengan begitu pelaku usaha bisa memberikan keputusan terhadap usahanya pada periode mendatang.

Menurut Pinasti, Informasi akuntansi adalah dasar yang dapat menjadi perangkat untuk menetapkan pilihan administrasi dalam perusahaan swasta, termasuk pilihan perbaikan pasar, penilaian, dan lain-lain. Kewajiban memelihara pembukuan yang baik bagi UKM Indonesia diatur dalam UU UKM No. 9 dan UU Perpajakan Tahun 1995. Namun, beberapa tidak menggunakan informasi akuntansi karena kurangnya pengetahuan dan aplikasi. Manfaat dari data akuntansi adalah sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menetapkan harga, meracik sumber daya manusia, membuat strategi pemasaran, dan menetapkan modal pada periode selanjutnya.⁸¹

⁸¹ M. Pinasti, *Pengaruh Penyelenggaraan*, 2.

7. Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom adalah sebuah kondisi bagaimana seseorang dapat menyerap, memahami, mengerti akan makna terhadap apa yang dibaca, dilihat dan didengar. Pemahaman memiliki arti interpretasi, menyisipkan dan menguraikan pembelajaran dan dapat mengungkapkan masalah dalam bahasanya sendiri.⁸²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pemahaman merupakan proses, cara. Atau bisa di artikan sebagai perbuatan memahami atau memahamkan.⁸³

Menurut Febrianty, faktor – faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam menyusun laporan keuangan diantaranya latar belakang pendidikan, informasi dan sosialisasi, jenjang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha.⁸⁴

8. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah metode penting untuk menyampaikan data moneter kepada orang pihak eksternal. Laporan keuangan tahunan menjelaskan sejarah perusahaan dan diukur dalam satuan moneter.⁸⁵

Menurut Maith, Laporan keuangan tahunan adalah catatan informasi keuangan entitas dalam kerangka waktu pembukuan yang dapat digunakan untuk menggambarkan entitas. Laporan anggaran tahunan

⁸² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 210.

⁸³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti Kata Paham* (www.kbbi.web.id), diakses pada tanggal 4 Januari 2021, pukul 13.30

⁸⁴ Febrianty, *Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM*, 169

⁸⁵ Keiso, Weygandt, & Warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 4.

umumnya memberikan data tentang total aset organisasi, posisi moneter, dan efek samping aktivitas untuk jangka waktu tertentu. Sebagian besar pengguna laporan keuangan mengharapkan informasi ini untuk membantu mereka membuat keputusan.⁸⁶

Laporan keuangan menurut SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah) meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan(CALK).⁸⁷

9. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 1 Oktober 2004 adalah untuk memberikan data tentang total aset, posisi moneter, dan konsekuensi tugas organisasi. Hal ini membantu dengan pilihan keuangan yang tersedia untuk banyak klien. Perencanaan ringkasan anggaran diharapkan dapat memberikan data moneter tentang organisasi pengungkapan yang akan membantu pengusaha dalam menentukan pilihan di kemudian hari.⁸⁸ Laporan keuangan disiapkan oleh eksekutif yang bertekad untuk memberikan garis besar tugas yang diturunkan oleh pemilik organisasi. Demikian juga, laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda, khususnya untuk menjawab pihak luar di luar organisasi. Menurut SAK EMKM, tujuan laporan keuangan adalah untuk

⁸⁶ Hendry Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* (Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2013). 1.(3),620.

⁸⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

⁸⁸ Keiso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 7

meninformasikan data berupa neto perusahaan, posisi keuangan, dan hasil operasi, dan berbagai penerima untuk membuat keputusan keuangan bagi individu yang tidak dapat menyiapkan keuangan khusus. Pernyataan permintaan mencakup kebutuhan informasi Anda.⁸⁹

10. Pengakuan Unsur – Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM, pendekatan unsur neraca adalah cara paling umum untuk membentuk sesuatu pada neraca atau laba rugi sesuai pentingnya komponen, unsur – unsur nya antara lain :

1. Manfaat Ekonomi Masa Depan

Langkah-langkah pengakuan mengidentifikasi dengan titik waktu ketika ada keyakinan bahwa keuntungan masa depan terkait dengan hal tersebut akan mengalir ke atau meninggalkan usaha. Tingkat kerentanan dalam perkembangan keuntungan masa depan dievaluasi tergantung pada persyaratan keseluruhan tanggal laporan akuntansi ketika laporan keuangan tahunan siap. Evaluasi diselesaikan secara independen untuk hal-hal penting yang terpisah dan secara kolektif dari populasi besar untuk hal-hal individu yang tidak relevan.

2. Keandalan Pengukuran

Dasar kedua untuk penentuan posisi artikel adalah biaya terukur yang solid. Pada umumnya, biaya sesuatu masih di udara dengan keyakinan. Jika tidak, Anda ingin menilai biayanya.

⁸⁹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

Dengan asumsi penilaian yang tepat berada di luar bidang kemungkinan, hal itu tidak akan dipertimbangkan dan tidak akan muncul di laporan aset atau laporan rugi laba.⁹⁰

11. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM, Posisi keuangan berisi informasi tentang harta, utang dan modal usaha.

Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

a. Aset

Aset adalah sumber daya akan menjadi harta yang diawasi organisasi tergantung pada kesempatan sebelumnya dan kemungkinan keuntungan finansial masa depan akan diperoleh oleh organisasi. Keuntungan finansial masa depan dari suatu sumber daya adalah potensi sumber daya tersebut untuk berkontribusi secara langsung atau tidak langsung terhadap pendapatan organisasi. Pendapatan ini dapat dihasilkan dari pemanfaatan atau penghapusan sumber daya. Pencatatan sumber daya dalam suatu zat dapat mencakup hal-hal yang menyertainya diantaranya persediaan, kas, sewa dibayar dimuka dan lain – lain.

⁹⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

b. Liabilitas

Hutang adalah kewajiban perusahaan saat ini dari peristiwa masa lalu, dan pemenuhannya mengarah pada arus keluar sumber daya dengan manfaat ekonomi dari perusahaan.

Karakteristik penting dari hutang adalah bahwa organisasi memiliki komitmen saat ini untuk bertindak atau bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Risiko bisa menjadi komitmen yang sah atau komitmen yang benar. Kewajiban hukum dapat ditetapkan oleh undang-undang di bawah kontrak yang mengikat atau ketentuan undang-undang.

Kewajiban konstruktif adalah kewajiban di mana perusahaan memiliki tanggung jawab khusus kepada pihak lain sesuai dengan praktik standar sebelumnya, pedoman yang diterbitkan, atau pernyataan terkini yang cukup spesifik, sehingga menghasilkan harapan yang kuat dan lainnya. tanggung jawab. Pelaporan hutang ke perusahaan dapat mencakup beberapa item, seperti hutang dan pinjaman bank.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah sisa kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya. Klaim ekuitas adalah klaim yang tidak memenuhi definisi kewajiban.⁹¹

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan penyajian organisasi selama beberapa rentang waktu, dan alasan mendasar rugi laba adalah untuk menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat nyata.⁹²

Laporan yang menjadi alat ukur pada sebuah periode perusahaan mengenai untung dan ruginya perusahaan juga dikenal sebagai laporan laba rugi. Dalam dunia bisnis, laporan laba rugi digunakan untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kredit. Menyediakan investor dan kreditur dengan informasi untuk membantu memprediksi ukuran arus kas masa depan, waktu dan ketidakpastian.⁹³

Unsur – unsur yang dimiliki oleh laporan laba rugi menurut SAK EMKM adalah :

a. Penghasilan (*income*)

Pendapatan adalah peningkatan keuntungan finansial selama jangka waktu yang jelas sebagai aliran masuk atau

⁹¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

⁹² M. Riski, *Prosedur Penyusunan*, 13.

⁹³ Keiso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 181

ekspansi sumber daya yang menyebabkan peningkatan modal yang bukan karena simpanan dari pendukung keuangan, atau pengurangan kewajiban. Pendapatan mencakup gaji dan tunjangan.

Pendapatan mencakup gaji dan tunjangan. Pendapatan akan dibayar dengan menyelesaikan latihan organisasi yang secara teratur dikenal dengan nama yang berbeda, misalnya, kesepakatan, komisi, bunga, keuntungan, kedaulatan, dan sewa.

Laba memenuhi arti membayar namun mencerminkan hal yang berbeda yang tidak dibayar. Ketika keuntungan terlihat dalam pengumuman gaji, biasanya ditunjukkan secara independen karena menyadari hal itu membantu Anda menentukan pilihan keuangan.

b. Beban (*expenses*)

Biaya adalah pengurangan manfaat keuangan sebagai lonjakan atau penurunan sumber daya selama jangka waktu yang diumumkan, atau pengurangan kewajiban yang menyebabkan penurunan modal yang tidak ditandai dengan penyebaran ke pemberi dana. Biaya menggabungkan kerugian dan biaya yang terjadi selama proses bisnis biasa organisasi.

Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan bisnis normal perusahaan meliputi, misalnya, biaya produksi, upah, dan depresiasi.

Kerugian memenuhi definisi biaya, tetapi mencerminkan item lain yang tidak termasuk dalam kategori biaya yang dikeluarkan dalam proses bisnis normal perusahaan, seperti kerugian karena pelepasan aset..

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan menjelaskan laporan rencana keuangan tahunan yang telah disusun sesuai SAK EMKM, diagram tata cara pembukuan dan penilaian, serta informasi tambahan dan seluk-beluk luar biasa yang menjelaskan apa yang penting. Transaksi untuk membantu pihak eksternal memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan nuansa yang disajikan bergantung pada jenis bisnis yang dijalankan oleh entitas.⁹⁴

12. Usaha Mikro Kuliner

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini. Usaha mikro bertujuan untuk mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan usaha dalam kerangka pembangunan

⁹⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM* (<https://iaiglobal.or.id/>), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 19.00

ekonomi berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kuliner adalah hal yang berhubungan dengan memasak. Kata kuliner berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooking*. Kuliner dikutip dari bahasa Inggris, yaitu *cooking*. Ini menandakan semua yang berkaitan dengan memasak atau digunakan dalam memasak. Memasak adalah bagian dari kehidupan dan erat kaitannya dengan asupan makanan sehari-hari.

Kuliner adalah sesuatu yang tidak dapat dibagi dalam tatanan kehidupan manusia, semua orang harus makan dan minum. Kata kuliner memiliki banyak kegunaan yang berbeda dan disebut seni memasak, seni berkemas, menghidangkan makanan, umumnya dalam wujud makanan.⁹⁶

⁹⁵ Undang – Undang Nomor 20, *Usaha Mikro* (2008), 1&6, 2

⁹⁶ Gerardiansyah, Ario, Siti Rukayah dan Budi Sudarwanto, “*Pusat Kuliner Khas Semuarang di Jalan Pemuda*” (Semarang: Diss Universitas Diponegoro, 2017)

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kecamatan Genteng merupakan Kecamatan yang berada di bagian barat Kabupaten Banyuwangi. Pada bagian barat, Kecamatan Genteng berbatasan langsung dengan Kecamatan Glenmore yang notabene penghasil cokelat dan hasil perkebunan lainnya. Di sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Gambiran. Di bagian utara berbatasan dengan kecamatan sempu. Sedangkan bagian timur Kecamatan Genteng berbatasan langsung dengan Kecamatan Srono Desa Sumpersari.

Kecamatan Genteng memiliki luas wilayah 51,24 Km² yang terbagi menjadi 5 Desa, yaitu Kembiritan, Genteng Kulon, Genteng Wetan, Kaligondo dan Setail. Pada awalnya, wilayah Kecamatan Genteng meliputi 9 Desa. Tetapi pada tahun 1955 ketika wilayah Genteng dimekarkan menjadi 2 Kecamatan, sehingga jumlah desa yang tersisa adalah 5 Desa. 4 desa yang lain masuk dalam pembentukan Wilayah kecamatan baru yaitu Kecamatan Sempu.

2. Kondisi Sosial Dan Budaya

Dari segi bahasa, masyarakat genteng menggunakan bahasa jawa ngoko (jawa kasar) sebagai percakapan sehari – harinya. Sebagian ada yang menggunakan bahasa osing sebagai bahasa sehari – harinya. Sebagian kecil itu berlokasi di Desa Kembiritan. Dari sisi sosial, masyarakat genteng

mayoritas merupakan keturunan dari mataram. Hal itu terlihat dari bahasa sehari – hari nya yang dipakai oleh mereka. Dari sisi kuliner masyarakat Genteng merujuk pada masakan ayam yang berkuah pedas dan makanan khas dari suku osing.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 54 yang sebelumnya telah dihitung menggunakan rumus slovin. Berikut adalah tabel sampel data usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang sudah diolah di Ms Excel.

Tabel 3.1
Sampel Data Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng

Nama Responden	Nama Usaha	X1	Y1	Y2
Risky	Jhon Banana Crispy	26	16	16
Yusuf	Penuh Makna	28	16	16
Jalal	Blacktimes	27	16	16
Aldo	Retorika	27	16	16
Bactiar Amin	Kedai Kopi Minoritas	28	16	16
A. Maulana Alaika	Kedai Arion	27	16	16
Biaga Wahyu	Elit Session	28	20	16
Yantara	Coba Bagi	25	16	16
Afandi	Ben Id	28	16	16
Khoirul Anwar	Noktun	27	16	16
Eka Satria S.	Shake Your Mind	26	16	16
Elsa Liana	Delta Coffee reborn	27	16	16
Eny wahyuningsijh	Serabi Solo	28	16	16
Irfan Yusuf	Nasi goreng Cak Cool	27	15	14
Eko Suprayogi	Alfresko	28	20	20

Wahyu Trio	Bakso Mantap	34	20	20
Riski	Mc Coffe	28	17	15
Koko	Agendo	27	16	17
Andre	Baron Nduts	27	16	17
Dina	La Forest	29	16	18
Wahyu	Geprek WW	26	18	14
Andini	Kedai kopi kopi	27	16	16
Eni F	Nyonyor Seblak	28	15	17
Bu Tino	Nasi Goreng Tino	27	17	18
Dandi	Java Heat	29	18	18
Rahmat	Kedai Kopi Hitam Putih	25	18	16
Dicky	Kedai kopi tiga kawan	28	14	15
Endik	Lava Cafe	27	17	16
Mandira	Prasasti Kopi	31	16	17
Asri	Warung Mie Denok	27	17	17
Zein	Work art coffee shop	27	16	16
Kevin	Sore Coffe and barber	28	17	17
Muhammad Husin	Fippo Coffe	30	16	16
Mirna S	Pondok bedjan	28	16	16
Diyah Hapsari	Pawon Mina	26	16	16
Wildan	Bakso Gurita	30	20	18
Adnan	Ayam Goreng 23	31	17	17
Anjar Putra	Cafe Mampir Maning	28	16	16
Rendra Ahmad Z.Z	Mie Thamrin	30	16	16
Misna	Soto Madura Bu Misnah	30	17	18
Bagus Ahsan K	Family Kebab	28	16	19
Tommy Kurniawan	Angkringan Cak Tom	28	18	19
Endang S	Mie Ayam Mojokerto	32	18	18
Ma'rifatul Ilmi	Warung Jogja	28	18	18
M. Ali akbar	Ali seafood	32	17	19
Madani Ariwijaya	Cafe Alex	30	17	16
Irmawati Hidayatullah	Es Teler Genteng	24	14	19
Yono	Es Dawet Bagong	25	12	16
Dwi Putri Putri Yolandha	Lontang - lantung Genteng	30	19	18
Dendi santoso	Coffezone	25	17	17
Dyah Rachmawati	Seblak Seblang	27	17	15
Dira	Cafe June	28	15	16

M. Sholeh	Yok Coffe	27	15	16
Tina Ambarwati	NasGordon	28	15	16

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas adalah penyajian data dari hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Pada kolom pertama yaitu nama responden adalah nama – nama pelaku usaha mikro kuliner yang ada di Kecamatan Genteng. Kolom kedua nama usaha adalah nama atau *brand* usaha yang sedang dijalankan oleh pihak responden. Sedangkan kolom ketiga sampai kelima adalah hasil perhitungan dari total poin pertanyaan dari setiap variabel. Mulai dari variabel X1 dengan 7 indikator yang diturunkan menjadi 7 butir pertanyaan, variabel Y1 dengan 4 indikator yang diturunkan menjadi 4 butir pertanyaan, dan variabel Y2 dengan 4 indikator yang diturunkan menjadi 4 butir pertanyaan. Masing – masing pertanyaan berbentuk pilihan ganda dengan format penilaiannya adalah : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

C. Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Identitas Responden

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada 54 pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng. Selanjutnya peneliti mengambil data identitas responden yang terdiri dari jenis usaha mikro kuliner, jabatan dalam usaha, dan lama usaha berdiri.

Tabel 3.2
Jenis Usaha Mikro Kuliner

No	Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1	Cafe	20	37
2	Kedai Kopi	11	20
3	Warung Makan	16	30
4	Pedagang Kaki Lima	6	11
5	Lainnya	1	2
	Total	54	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Jumlah responden berdasarkan jenis usaha terdiri dari responden cafe sebanyak 20 atau 37%, responden kedai kopi sebanyak 11 atau 20%, responden warung makan sebanyak 16 atau 30%, responden pedagang kaki lima sebanyak 6 atau 11%, responden lainnya sebanyak 1 atau 2%

Tabel 3.3
Jabatan Dalam Usaha

NO	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Pemilik Usaha	51	94
2	Bagian Keuangan/Kasir	3	6
	Total	54	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Jumlah responden berdasarkan jabatan dalam usaha terdiri dari responden pemilik usaha sebanyak 51 atau 94% dan responden bagian keuangan sebanyak 3 atau 6%.

Tabel 3.4
Lama Usaha Berdiri

NO	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Kurang Dari 1 Bulan	0	0
2	Antara 1 - 12 Bulan	31	57
3	Lebih Dari 1 Tahun	23	43
	Total	54	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Jumlah responden berdasarkan lama usaha berdiri terdiri dari responden yang ushanya berdiri antara 1 – 12 Bulan sebanyak 31 atau 57% dan responden yang usahanya berdiri lebih dari 1 Tahun sebanyak 23 atau 43%.

2. Analisis Deskriptif Frekuensi Jawaban Responden

a. Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X1)

Pemahaman penyusunan laporan keuangan diukur menggunakan tujuh indikator, frekuensi jawaban responden terhadap ketujuh item pertanyaan variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel X1

No	Indikator	Jumlah Skor					Total Skor
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pemahaman laporan posisi keuangan berupa harta				43	11	54
					79,60%	20,40%	100%
2	Pemahaman laporan posisi keuangan berupa hutang		1	5	45	3	54
			1,9%	9,3%	83,3%	5,6%	100%
3	Pemahaman laporan posisi keuangan berupa modal				42	12	54
					77,8%	22,2%	100%
4	Pemahaman laporan laba rugi berupa Pendapatan			6	40	8	54
				11,1%	74,1%	14,8%	100%
5	Pemahaman laporan laba rugi berupa beban		1	18	34	1	54
			1,9%	33,3%	63,0%	1,9%	100%
6	Pemahaman catatan atas laporan keuangan		1	5	39	9	54
			1,9%	9,3%	72,2%	16,7%	100%
7	Basic Akrua			12	39	3	54
				22,2%	72,2%	5,6%	100%

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel data yang telah diolah diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden setuju dengan pertanyaan pada indikator pemahaman penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari banyak nya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju.

1. Indikator Pertama, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang laporan posisi keuangan berupa harta. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 11

atau 20,40% merespon sangat setuju dan 43 atau 79,60% merespon setuju.

2. Indikator Kedua, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang laporan posisi keuangan berupa hutang. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 3 atau 5,6% merespon sangat setuju, 45 atau 83,30% merespon setuju, 5 atau 9,3% merespon kurang setuju, dan 1 atau 1,9% merespon tidak setuju
3. Indikator Ketiga, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang laporan posisi keuangan berupa modal. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 12 atau 22,2% merespon sangat setuju dan 42 atau 77,8% merespon setuju.
4. Indikator Keempat, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang laporan laba rugi berupa pendapatan. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 8 atau 14,8% merespon sangat setuju, 40 atau 74,1% merespon setuju dan 6 atau 11,1% merespon kurang setuju.
5. Indikator Kelima, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang laporan laba rugi berupa beban. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 1 atau 1,9% merespon sangat setuju, 34 atau 63,0% merespon setuju, 18 atau

33,3% merespon kurang setuju, dan 1 atau 1,9% merespon tidak setuju.

6. Indikator Keenam, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang catatan atas laporan keuangan. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 9 atau 16,7% merespon sangat setuju, 39 atau 72,2% merespon setuju, 5 atau 9,3% merespon kurang setuju, dan 1 atau 1,9% merespon tidak setuju.
7. Indikator Ketujuh, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa paham tentang basic akrual. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 3 atau 5,6% merespon sangat setuju, 39 atau 72,2% merespon setuju, dan 12 atau 22,2% merespon kurang setuju.

b. Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)

Kemudahan implementasi akuntansi diukur menggunakan empat indikator, frekuensi jawaban responden terhadap keempat item pertanyaan variabel kemudahan implementasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y1

No	Indikator	Jumlah Skor					Total Skor
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Penerapan sehari - hari		1	4	31	18	54
			1,9%	7,4%	57,41%	33,33%	100%
2	Kemudahan dalam pencatatan			2	42	10	54
				3,7%	77,8%	18,5%	100%
3	Kemudahan dalam			8	36	10	54

	membuat ringkasan			14,8%	66,7%	18,5%	100%
4	Efektif dan efisien			2	43	9	54
				3,7%	79,6%	16,7%	100%

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Berdasarkan data frekuensi pada tabel di atas, diketahui bahwa secara umum responden setuju dengan pertanyaan pada indikator kemudahan implementasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju.

1. Indikator Pertama, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner mudah dalam menerapkan laporan keuangan sehari-hari. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 18 atau 33,33% merespon sangat setuju, 31 orang atau 57,41% merespon setuju, 4 atau 7,4% merespon kurang setuju dan 1 atau 1,9% merespon tidak setuju.
2. Indikator Kedua, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa bahwa laporan keuangan mudah di buat dalam kegiatan usaha. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 10 atau 18,5% merespon sangat setuju, 42 atau 77,8% merespon setuju, dan 2 atau 3,7% merespon kurang setuju.
3. Indikator Ketiga, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa mudah dalam membuat ringkasan laporan keuangan dalam kegiatan usaha. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 10 atau 18,5% merespon sangat setuju, 36

atau 66,7% merespon setuju, dan 8 atau 14,8% merespon kurang setuju.

4. Indikator Keempat, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa lebih efektif dan efisien jika menggunakan laporan keuangan dalam kegiatan usaha. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 9 atau 16,7% merespon sangat setuju, 43 atau 79,6% merespon setuju dan 2 atau 3,7% merespon kurang setuju.

c. Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)

Manfaat informasi akuntansi diukur menggunakan empat indikator, frekuensi jawaban responden terhadap keempat item pertanyaan variabel manfaat informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y2

No	Indikator	Jumlah Skor					Total Skor
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Penetapan Harga			3	42	9	54
				5,6%	77,78%	16,67%	100%
2	Pengembangan SDM dan SDU			5	41	8	54
				9,3%	75,9%	14,8%	100%
3	Strategi Marketing			2	36	16	54
				3,7%	66,7%	29,6%	100%
4	Penetapan modal awal			1	38	15	54
				1,9%	70,4%	27,8%	100%

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Berdasarkan data frekuensi pada tabel di atas, diketahui bahwa secara umum responden setuju dengan pertanyaan pada indikator manfaat informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju.

1. Indikator Pertama, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa dengan adanya laporan keuangan, dapat menjadi acuan dalam menetapkan harga. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 9 atau 16,67% merespon sangat setuju, 42 atau 77,78% merespon setuju, dan 3 atau 5,6% merespon kurang setuju.
2. Indikator Kedua, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa dengan adanya laporan keuangan, dapat menjadi acuan dalam memproyeksikan pembangunan SDM. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 8 atau 14,8% merespon sangat setuju, 41 atau 75,9% merespon setuju, dan 5 atau 9,3% merespon kurang setuju.
3. Indikator Ketiga, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa dengan adanya laporan keuangan, lebih mudah dalam merancang strategi marketing. Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 16 atau 29,6% merespon sangat setuju, 36 atau 66,7% merespon setuju, dan 2 atau 3,7% merespon kurang setuju.

4. Indikator Keempat, mayoritas responden menyatakan pelaku usaha mikro kuliner merasa lebih mudah dalam pengambilan keputusan karena adanya laporan keuangan Hal ini mengacu pada data frekuensi pernyataan 15 atau 27,8% merespon sangat setuju, 38 atau 70,4% merespon setuju dan 1 atau 1,9% merespon kurang setuju.

D. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan pada kuisioner yang akan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Pengujian tersebut digunakan untuk mengukur sebuah kuisioner apakah kuisioner tersebut valid dan layak digunakan pada penelitian tersebut atau tidak..⁹⁷

Uji validitas secara normatif dilakukan pada setiap pertanyaan yang telah dibuat peneliti. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana r tabel = $(df) = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Maka nilai r tabel adalah $(df) = 54 - 2 = 52$ (0,226). Jika r tabel < r hitung, maka valid..⁹⁸

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r hitung		r tabel	Keterangan
1	Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan	X1.1	0,326	>	0,226	Valid
		X1.2	0,353	>	0,226	Valid
		X1.3	0,417	>	0,226	Valid
		X1.4	0,263	>	0,226	Valid

⁹⁷ Ibid., 175.

⁹⁸ V. Wirarna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015),192.

		X1.5	0,303	>	0,226	Valid
		X1.6	0,387	>	0,226	Valid
		X1.7	0,300	>	0,226	Valid
No	Variabel	Indikator	r hitung		r tabel	Keterangan
2	Kemudahan Implementasi Akuntansi	Y1.1	0,447	>	0,226	Valid
		Y1.2	0,586	>	0,226	Valid
		Y1.3	0,413	>	0,226	Valid
		Y1.4	0,335	>	0,226	Valid
No	Variabel	Indikator	r hitung		r tabel	Keterangan
3	Manfaat Informasi Akuntansi	Y2.1	0,446	>	0,226	Valid
		Y2.2	0,282	>	0,226	Valid
		Y2.3	0,427	>	0,226	Valid
		Y2.4	0,408	>	0,226	Valid

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas seluruh variabel menggambarkan bahwa hubungan pada setiap indikator terhadap total skor mempunyai r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan pada kuisisioner yang akan digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Pengujian tersebut digunakan untuk mengukur sebuah kuisisioner apakah kuisisioner tersebut reliabel atau tidak.⁹⁹

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka reliabel.¹⁰⁰

⁹⁹ Ibid., 176.

¹⁰⁰ V. Wirarna, *SPSS untuk Penelitian*, 192.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha		Cut Off	Keterangan
1	Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan (X1)	0,618	>	0,60	Reliabel
2	Kemudahan Implementasi Akuntansi (Y1)	0,651	>	0,60	Reliabel
3	Manfaat Informasi Akuntansi (Y2)	0,609	>	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas menampilkan bahwa masing – masing nilai cronbach alpha dari setiap variabel yaitu 0,618 ; 0,651 ; dan 0,609 > 0,60, sehingga instrumen pertanyaan tersebut reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

E. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, uji ini wajib di pakai sebagai syarat untuk pengujian yang lain seperti linieritas, heterokedastisitas dan lain – lain. Dikatakan berdistribusi normal jika kurva hasil analisis berbentuk lonceng yang kedua sisi nya saling melebar.¹⁰¹ Menurut Wiratna, pengambilan keputusan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak bisa di lihat

¹⁰¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011),69

pada tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.¹⁰²

Tabel 3.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y1

	Unstandardized Residual
N	54
Asymp. Sig. (2-tailed)	,133

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,133 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X1 terhadap Y1 berdistribusi normal.

Tabel 3.11
Hasil Uji Normalitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y2

	Unstandardized Residual
N	54
Asymp. Sig. (2-tailed)	,149

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,149 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X1 terhadap Y2 berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas menghasilkan F hitung yang nanti nya akan di komparasikan dengan F tabel.¹⁰³. Jika Nilai f hitung $> f$ tabel maka ada hubungan linier pada variabel yang di uji.

¹⁰² V. Wirarna, *SPSS untuk Penelitian*, 55

Tabel 3.12
Hasil Uji Linieritas Variabel X1 Terhadap Variabel Y1

R Square (Old)	R Square (New)
,188	,650

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R square old yaitu 0,188 sedangkan R square new yaitu 0,650. Rumus F hitung = $\frac{(R\ square\ new - R\ square\ old)/m}{(1 - R\ square\ new)/(n - k)}$, dimana m (variabel bebas) = 1, n (jumlah data) = 54, k (banyak variabel) = 3.

Maka F hitung = $(0,650 - 0,188)/1 / (1 - 0,650)/(54 - 3) = (0,462) / (0,00686) = 67,32$

Nilai F tabel dapat diketahui pada tabel v1, v2. Dimana v1 = k, v2 = n - k - 1. Maka nilai f tabel = v1 = 3, v2 = 50 (3;50) = 2,79.

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung > f tabel, yaitu $67,32 > 2,79$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier pada variabel X1 terhadap variabel Y1.

Tabel 3.13
Hasil Uji Linieritas Variabel X1 Terhadap Variabel Y2

R Square (Old)	R Square (New)
,175	,576

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

¹⁰³ Ibid.,56

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R square old yaitu 0,175 sedangkan R square new yaitu 0,576. Rumus F hitung = $\frac{(R\ square\ new - R\ square\ old)/m}{(1 - R\ square\ new)/(n - k)}$, dimana m (variabel bebas) = 1, n (jumlah data) = 54, k (banyak variabel) = 3.

Maka F hitung = $(0,576 - 0,175)/1 / (1 - 0,576)/(54 - 3) = (0,401) / (0,00831) = 48,23$

Nilai F tabel dapat diketahui pada tabel v1, v2. Dimana v1 = k, v2 = n - k - 1. Maka nilai f tabel = v1 = 3, v2 = 50 (3;50) = 2,79.

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung > f tabel, yaitu $48,23 > 2,79$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier pada variabel X1 terhadap variabel Y2.

F. Uji Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana adalah regresi yang dalam tinjauan memiliki setidaknya satu variabel bebas dan satu variabel terikat.¹⁰⁴ Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX + e$$

$$Y2 = a + bX + e$$

Tabel 3.14
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X1 Terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

¹⁰⁴ Ibid.,144.

1	(Constant)	6,971	2,761		2,525	,015
	x1	,343	,099	,434	3,473	,001

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + bX + e$$

$$Y_1 = 6,971 + 0,343X$$

Pada kondisi kondisi diatas, konstanta adalah 6,971. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel X1 adalah tetap, maka nilai Y1 adalah 6,971. Dari situasi ini juga dapat disimpulkan bahwa dengan asumsi nilai X1 bertambah 1 satuan, maka pada saat itu Y1 akan bertambah sebesar 0,343.

Tabel 3.15
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X1 Terhadap Y2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,591	2,445	3,514	,001
	x1	,290	,087	,418	3,318

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = a + bX + e$$

$$Y_2 = 8,591 + 0,290X$$

Pada kondisi kondisi diatas, konstanta adalah 8,591. Ini menunjukkan bahwa jika Variabel X1 tetap, maka nilai Y2 adalah 8,591. Dari situasi ini juga dapat disimpulkan bahwa dengan asumsi nilai X1 bertambah 1 satuan, maka Y2 akan meningkat sebesar 0,290.

G. Uji Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis

a. H₀, artinya dalam notasi H₀ adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y1.

H₁, artinya dalam notasi H₁ adalah ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y1.

b. H₀, artinya dalam notasi H₀ adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y2.

H₂, artinya dalam notasi H₂ adalah ada pengaruh yang signifikan antara X1 terhadap Y2.

2. Nilai Kritis

Nilai kritis di dapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikansi variabel berada dibawah 0,05 maka variabel bebas

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁰⁵ Penetapan Uji hipotesis diterima atau ditolak juga dapat dilihat pada nilai t hitung dan t tabel. Jika T hitung > T tabel, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

a. Uji Hipotesis X1 Terhadap Y1

Tabel 3.16
Hasil Uji Hipotesis Variabel X1 Terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,971	2,761		2,525	,015
x1	,343	,099	,434	3,473	,001

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Hipotesis yang akan diuji adalah :

1. H_1 : X1 berpengaruh signifikan terhadap Y1
2. H_0 : X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y1

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,473 dan nilai t tabel sebesar 1,675. Nilai t tabel diperoleh dari rumus $t_{tabel} = (5\% ; 54-3) = (5\% ; 51) = 1,675$. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,473 > 1,675$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan laporan

¹⁰⁵ Agus Widajono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 45

keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi.

b. Uji Hipotesis X1 Terhadap Y2

Tabel 3.17
Hasil Uji Hipotesis Variabel X1 Terhadap Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,591	2,445		3,514	,001
	x1	,290	,087	,418	3,318	,002

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Hipotesis yang akan diuji adalah :

3. H_1 : X1 berpengaruh signifikan terhadap Y2
4. H_0 : X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y2

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,318 dan nilai t tabel sebesar 1,675. Nilai t tabel diperoleh dari rumus $t_{\text{tabel}} = (5\% ; 54-3) = (5\% ; 51) = 1,675$. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,002.

Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,318 > 1,675$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.

H. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk memperjelas faktor-faktor yang bergantung. Nilai kecil dari R^2 menyiratkan bahwa kapasitas variabel bergantung sangat terbatas. Nilai mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas memiliki hampir semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi variasi variabel terikat. Berikut adalah tabel uji koefisiensi determinasi dengan bantuan SPSS versi 17.0

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Variabel X1 Terhadap Y1

Tabel 3.18
Uji Koefisiensi Determinasi Variabel X1 Terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434	.188	.173	1,377

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,188 atau 18,8 %. Hal ini dapat di artikan bahwa 18,8% (0,188) kemudahan implementasi akuntansi (Y1) dipengaruhi oleh pemahaman penyusunan laporan keuangan (X1). Sedangkan sisa nya (100% - 18,8% = 81,2%) dipengaruhi oleh sebab- sebab lain diluar variabel.

2. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Variabel X1 Terhadap Y2

Tabel 3.19
Uji Koefisiensi Determinasi Variabel X1 Terhadap Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418	.175	.159	1,219

Sumber: SPSS 17.0 data yang diolah tahun 2021, Lampiran

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,175 atau 17,5 %. Hal ini dapat di artikan bahwa 17,5% (0,175) Manfaat Informasi akuntansi (Y2) dipengaruhi oleh pemahaman penyusunan laporan keuangan (X1). Sedangkan sisa nya (100% - 17,5% = 82,5%) dipengaruhi oleh sebab- sebab lain diluar variabel.

I. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh perbandingan yaitu menggunakan *t* hitung pada variabel pemahaman penyusunan laporan keuangan (X1) adalah sebesar 3,473 sedangkan nilai *t* tabel sebesar 1,675. Karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,473 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner.

Hal ini menandakan bahwa semakin paham pelaku usaha mikro kuliner dalam menyusun laporan keuangan, maka akuntansi akan semakin mudah di implementasikan dalam kegiatan usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsella Rahma Aulia dan M. Elfan Kaukab pada UMKM di Kabupaten Wonosobo, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.¹⁰⁶ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Divianto dan Febrianty yang menyatakan bahwa pemahaman pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.¹⁰⁷

2. Pengaruh Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh perbandingan yaitu menggunakan t hitung pada variabel pemahaman penyusunan laporan keuangan (X_1) adalah sebesar 3,318 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,318 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

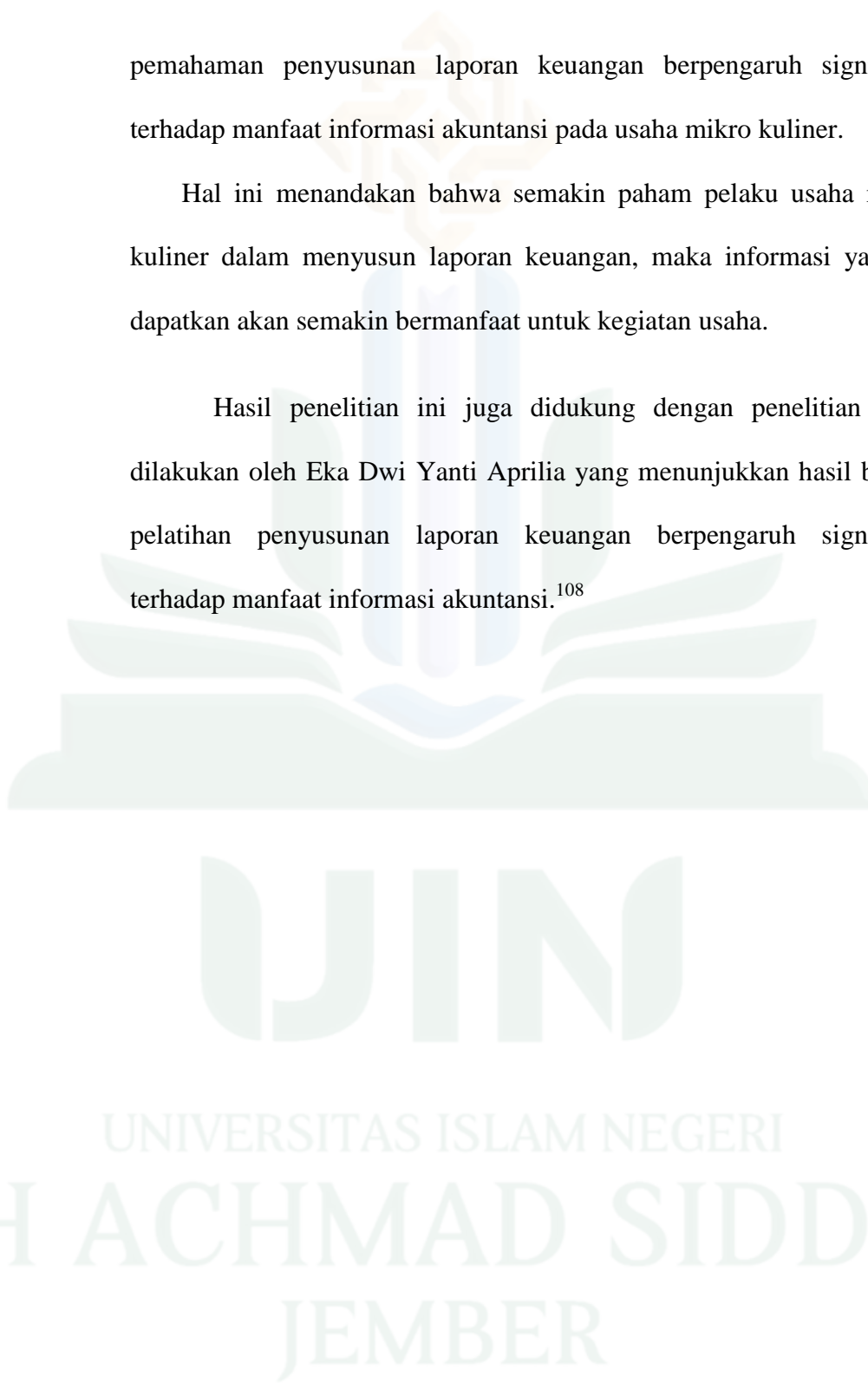
¹⁰⁶ Marsella Rahma Auliah dan M. Elfan Kaukab, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP", *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1.1 (2019)

¹⁰⁷ Febrianty, F., & Divianto, D, "Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable", *International Journal of Social Science and Business*, 1.3(2017)

pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner.

Hal ini menandakan bahwa semakin paham pelaku usaha mikro kuliner dalam menyusun laporan keuangan, maka informasi yang di dapatkan akan semakin bermanfaat untuk kegiatan usaha.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dwi Yanti Aprilia yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi.¹⁰⁸



¹⁰⁸ Eka Dwi Yanti Aprilia, *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi* (Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2020)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan t hitung sebesar 3,473 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,473 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman laporan keuangan yang baik, pelaku usaha lebih mudah dalam membuat dan menerapkan akuntansi dalam kegiatan usaha mereka, baik itu dalam hal pencatatan, peringkasan, maupun pelaporan. Selain itu, dengan adanya pemahaman laporan keuangan, pelaku usaha merasa lebih efisien untuk membuat laporan keuangan yang di khususkan untuk usaha nya, daripada mencapuradukkan laporan keuangan usaha dengan laporan keuangan pribadi. Maka Hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan implementasi akuntansi diterima/ terbukti.
2. Pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi pada usaha mikro kuliner. Hal

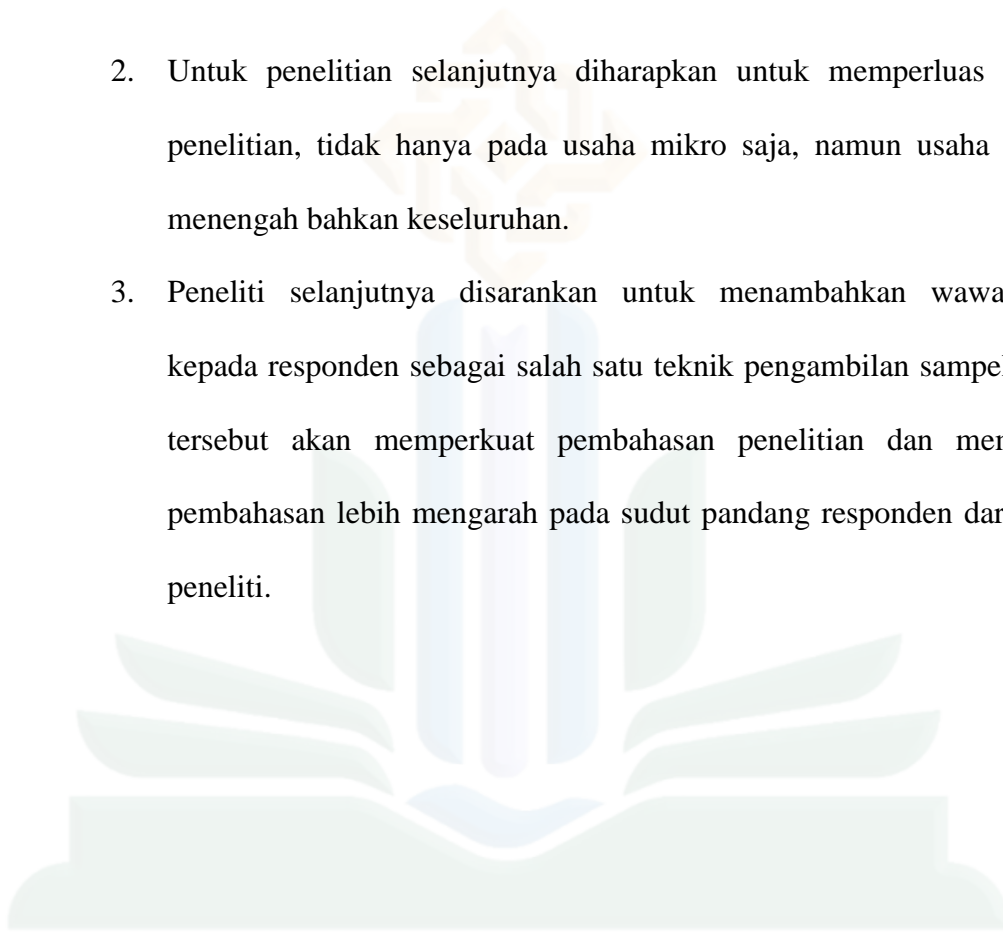
ini berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan t hitung sebesar 3,318 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,675. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,318 > 1,675$) sedangkan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, pelaku usaha dapat memperoleh manfaat dari apa yang telah disusun dan dipahami. Salah satu manfaat yang di dapat adalah informasi, yang mana informasi tersebut akan digunakan sebagai sarana penetapan harga barang, sarana membangun sumber daya, sarana untuk pengambilan keputusan pada usaha, dan lain – lain. Maka Hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manfaat informasi akuntansi diterima/ terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan variabel tambahan lainnya yang mempunyai dugaan pengaruh terhadap kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dua variabel tersebut.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya pada usaha mikro saja, namun usaha kecil, menengah bahkan keseluruhan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan wawancara kepada responden sebagai salah satu teknik pengambilan sampel. Hal tersebut akan memperkuat pembahasan penelitian dan membuat pembahasan lebih mengarah pada sudut pandang responden daripada peneliti.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi. 2013. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan*. Majalah Ilmiah UNIKOM. 2: 176 – 186.
- Auliah, Marsella Rahma. 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Wonosobo)*. *Journal of Economic, Business, and Engineering (JEBE)*. 1(1): 131 – 139.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Kesembilan)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Citra Dwi Agustin, Dwi Cahyono, & Elok Fitriyah. 2020. *Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan*. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*. 2(1): 388 – 397.
- Febrianty & Divianto D. 2017. *Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable*. *International Journal of Social Science and Business*. 1(3): 166 – 176.
- Gerardiansyah, et all. 2017. *Pusat Kuliner Khas Semarang di Jalan Pemuda*. Diss Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, M. Riski. 2019. *Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada CV SU'UD*. Jember: Digital Repository Universitas Jember.
- <https://lokadata.id/> diakses pada hari Sabtu, 2 Januari 2021 pukul 15.35
- <https://www.bps.go.id/> diakses pada hari Sabtu, 2 Januari 2021 pukul 14.06
- <https://iaiglobal.or.id/> diakses pada hari Senin, 12 April 2021, pukul 19.00
- <https://kbbi.web.id/> diakses pada hari Senin, 4 Januari 2021, pukul 13.30
- Keiso, Weygandt, Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting (Volume 1)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Maith, Hendry Andres. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 1.(3): 619 - 628
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti, D., I Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara.* Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi. 20(3): 1 – 14.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember : IAIN Jember Press.
- Pinasti, M. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen.* Makasar : Jurnal Riset Akuntansi.
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran.* Malang: UB Press.
- Sitoresmi, L.D., & Fuad, F. 2013. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah.* Diponegoro Journal of Accounting: 246 – 258.
- Slamet Sugiri, Sodikin & Bogat A.R. 2015. *Akuntansi Pengantar 1 (Edisi 9).* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS .* Yogyakarta : Andi Offset.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta : Kencana Prenamedia Group.

- Tuti, Rias. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi Kontemporer. 8(2): 98 – 107.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 1 & 6
- V. Wirarna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Vina. 2021. *Kondisi UMKM di Kecamatan Genteng dalam Penerapan Laporan Keuangan*. Banyuwangi : Hasil Wawancara Pribadi
- Warren, Carl S. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Wicaksono, Arief Lukman. 2016. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)*. Jember: Digital Repository Universitas Jember.
- Yanti Aprilia, Eka Dwi. 2020. *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)*. Jember : PhD Thesis Universitas Muhammadiyah Jember.
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa & Ihda Arifin Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 M. Ngli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136
Website www.http://febi.iajnember.ac.id e-mail febi.iajnbr@gmail.com

Nomor : E-2017.a/PP.00.9/06/2021 22 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Banyuwangi
Jl. Adi Sutjipto No. 76, Sobo,
Kec. Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur
68418

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Senator Iven Budianto
NIM : E20173004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah











untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Nakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rokhim

Scanned by TapScanner

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	4 Juli 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi	
2	8 Juli 2021	Mewawancarai Ibu Vina selaku Staff Bidang Usaha mikro dan pendamping UMKM Kabupaten Banyuwangi.	
3	9 Juli 2021	Meminta data Usaha mikro Kecamatan Genteng kepada Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi	
4	18 Juli 2021	Mengolah data yang telah di dapatkan dari Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Banyuwangi untuk pedoman dalam menentukan sampel penelitian	
5	22 Juli 2021	Menyebarkan kuisioner kepada pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng melalui kontak Whatsapp	
6	24 Juli 2021	Mengambil jawaban atas kuisioner yang telah di isi oleh pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng	
7	25 - 28 Juli 2021	Menyebarkan kuisioner kepada pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng secara langsung pada tempat usahanya	
8	30 Juli 2021	Mengambil jawaban atas kuisioner yang telah di isi oleh pelaku usaha mikro kuliner di Kecamatan Genteng	
9	3 Agustus 2021	Proses Analisis data yang telah terkumpul dengan bantuan aplikasi SPSS	
10	20 Agustus 2021	Mengkonsultasikan skripsi penelitian kepada dosen pembimbing	

Jember, 10 September 2021
Penulis



Senator Iven Budianto
NIM E20173004

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Senator Iven Budianto

NIM : E20173004

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya dari saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang di rujuk dari sumbernya.

Jember, 12 November 2021

Yang Menyatakan



Senator Iven Budianto

E20173004

MATRIK

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTAN	A. Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan	1. Pemahaman Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	<p>A. Pemahaman Laporan Posisi Keuangan berupa Aset/harta</p> <p>B. Pemahaman Laporan Posisi Keuangan berupa Liabilitas</p> <p>C. Pemahaman Laporan Posisi Keuangan berupa Ekuitas</p> <p>D. Pemahaman Laporan Laba Rugi berupa</p>	<p>Data Primer</p> <p>1. Penyebaran Kuisisioner kepada Pelaku Usaha Mikro Kuliner Kec. Genteng</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif</p> <p>2. Penentuan Subjek Penelitian : Simple Random Sampling</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data :</p> <p>a. Skala Likert</p> <p>b. Kuisisioner</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Studi Pustaka</p> <p>4. Analisis Data :</p> <p>a. Statistik Deskriptif</p>	<p>1. Apakah Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi?</p> <p>2. Apakah Pemahaman Penyusun</p>

<p>SI PADA USAHA MIKRO KULINER DI KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI</p>	<p>B. Kemudahan Implementasi Akuntansi</p> <p>C. Manfaat Informasi Akuntansi</p>	<p>1. Penerapan Akuntansi dalam Kegiatan Usaha</p> <p>1. Manfaat Informasi Akuntansi menurut M.</p>	<p>Pendapatan</p> <p>E. Pemahaman Laporan Laba Rugi berupa Beban</p> <p>F. Basic Akrua</p> <p>A. Penerapan Sehari – hari</p> <p>B. Kemudahan Dalam Pencatatan</p> <p>C. Kemudahan Dalam Membuat Ringkasan</p> <p>D. Efektif dan Efisien</p> <p>A. Penetapan Harga</p> <p>B. Pengembang</p>		<p>b. Analisis Regresi Sederhana</p> <p>5. Keabsahan Data : Uji Validitas dan Reabilitas</p>	<p>unn Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Informasi Akuntansi?</p>
--	--	---	--	--	--	--

		Pinasti	<p>an Sumber Daya Manusia dan Usaha</p> <p>C. Strategi Marketing</p> <p>D. Penetapan Modal Awal</p>			
--	--	---------	---	--	--	--

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
1	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
8	4	3	4	3	3	4	4	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
11	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
13	4	4	4	5	3	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	4	4	5	4	3	4	3	27	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14
15	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
19	5	4	4	4	4	3	3	27	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
20	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
21	4	4	4	4	4	3	3	26	5	5	4	4	18	4	3	3	4	14
22	4	3	4	4	4	5	3	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	15	4	4	4	5	17
24	4	4	4	4	4	4	3	27	5	4	5	3	17	5	3	5	5	18

25	5	4	4	4	4	4	4	29	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
26	4	3	4	4	3	3	4	25	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15
28	4	4	5	4	3	4	3	27	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
29	5	5	4	4	4	5	4	31	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
30	5	4	4	3	3	4	4	27	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
31	5	4	4	4	3	4	3	27	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	17	3	5	5	4	17
33	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
34	4	4	4	5	3	4	4	28	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
36	5	4	5	4	4	4	4	30	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
37	5	4	4	4	4	5	5	31	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
38	4	3	5	4	3	5	4	28	4	3	5	4	16	4	4	3	5	16
39	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
40	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18
41	4	4	4	5	3	4	4	28	4	4	3	5	16	5	4	5	5	19
42	4	4	4	5	4	4	3	28	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19
43	4	4	5	5	4	5	5	32	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
44	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
45	5	4	5	5	4	4	5	32	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19
46	4	4	5	4	4	5	4	30	5	4	4	4	17	4	3	4	5	16
47	4	2	4	4	2	4	4	24	2	4	4	4	14	4	5	5	5	19
48	4	4	4	4	4	2	3	25	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
49	4	5	5	4	3	5	4	30	4	5	5	5	19	5	4	5	4	18

50	4	4	4	4	3	3	3	25	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
51	4	3	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15
52	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	3	4	4	27	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
Total	227	212	228	218	197	218	207	1507	228	224	218	223	893	222	219	230	230	901



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi"

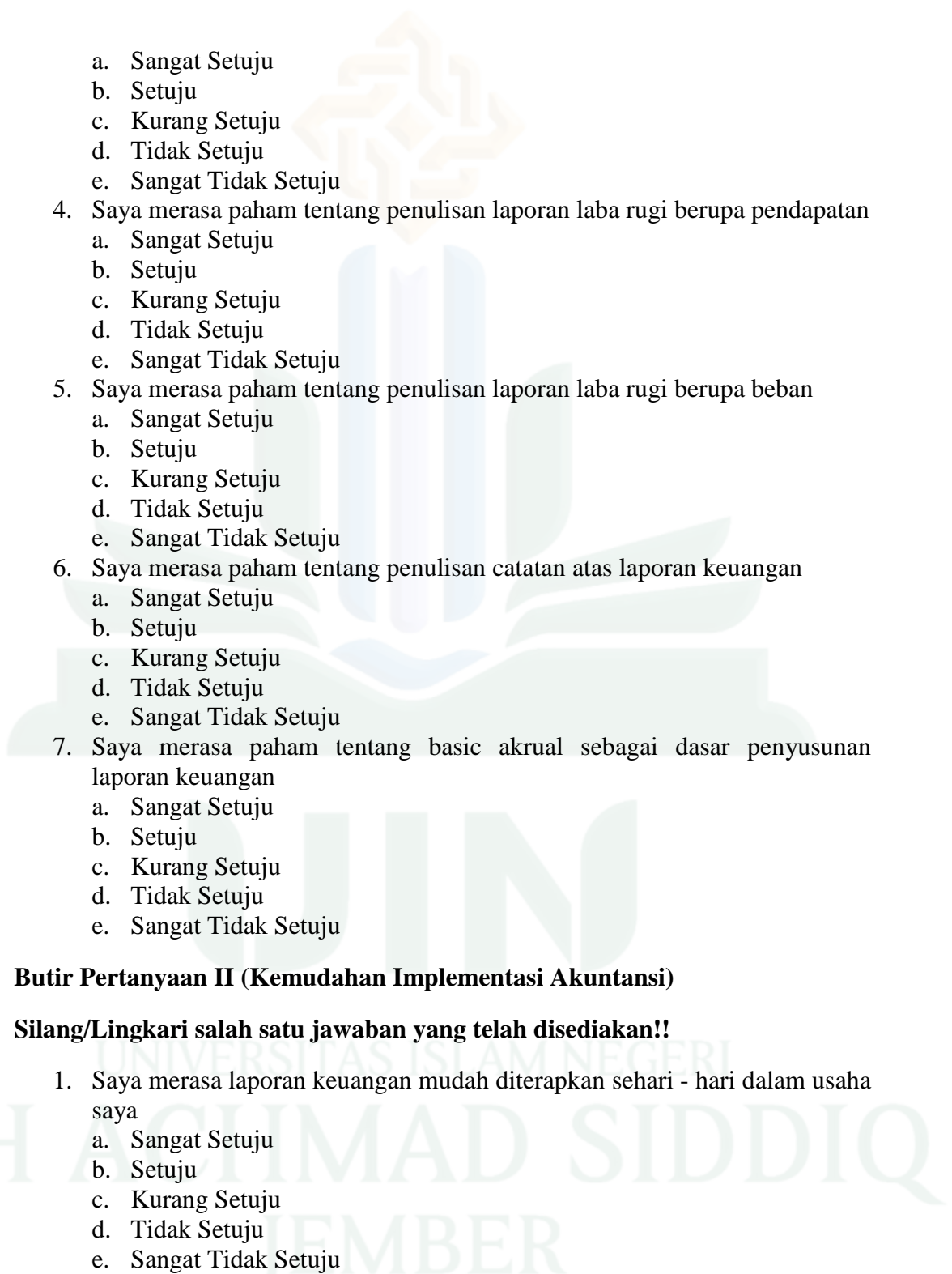
Data Pribadi dan Data Usaha

1. Nama Responden : _____
2. No. Hp : _____
3. Jabatan Dalam Usaha (Silang/lingkari salah satu saja) :
 - a. Pemilik Usaha
 - b. Bagian Keuangan/ Kasir
4. Nama Usaha : _____
5. Alamat Usaha : _____
6. Jenis Usaha Mikro Kuliner (Silang/lingkari salah satu saja) :
 - a. Cafe
 - b. Warung Makan/ Resto
 - c. Pedagang Kaki Lima
 - d. Kedai Kopi
 - e. Lainnya
7. Lama Usaha Berdiri (Silang/lingkari salah satu saja) :
 - a. Kurang dari 1 Bulan
 - b. Antara 1 – 12 Bulan
 - c. Lebih dari 1 Tahun
8. Besar penjualan pertahun (Silang/lingkari salah satu saja) :
 - a. Kurang dari 300 Juta
 - b. Lebih dari 300 Juta

Butir Pertanyaan I (Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan)

Silang/Lingkari salah satu jawaban yang telah disediakan!!

1. Saya merasa paham tentang penulisan laporan posisi keuangan berupa aset (harta)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya merasa paham tentang penulisan laporan posisi keuangan berupa liabilitas (hutang)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya merasa paham tentang penulisan laporan posisi keuangan berupa ekuitas (modal)

- 
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa paham tentang penulisan laporan laba rugi berupa pendapatan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 5. Saya merasa paham tentang penulisan laporan laba rugi berupa beban
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 6. Saya merasa paham tentang penulisan catatan atas laporan keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 7. Saya merasa paham tentang basic akrual sebagai dasar penyusunan laporan keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Butir Pertanyaan II (Kemudahan Implementasi Akuntansi)

Silang/Lingkari salah satu jawaban yang telah disediakan!!

1. Saya merasa laporan keuangan mudah diterapkan sehari - hari dalam usaha saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya merasa laporan keuangan mudah di buat dalam kegiatan usaha saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

- e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Saya merasa mudah dalam membuat ringkasan laporan keuangan dalam kegiatan usaha saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Saya merasa lebih efektif dan efisien jika menggunakan laporan keuangan dalam usaha saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Butir Pertanyaan III (Manfaat Informasi Akuntansi)

Silang/Lingkari salah satu jawaban yang telah disediakan!!

- 1. Saya merasa dengan adanya laporan keuangan, dapat menjadi acuan saya dalam menetapkan harga pada periode usaha mendatang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 2. Saya merasa dengan adanya laporan keuangan, saya dapat memproyeksikan pembangunan pada SDM dan usaha saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 3. Saya merasa dengan adanya laporan keuangan, lebih mudah untuk membuat strategi marketing
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 4. Saya merasa mudah dalam pengambilan keputusan karena adanya laporan keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

Hasil Output SPSS Versi 17.0

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23.70	3.043	.326	.585
X1.2	23.98	2.886	.353	.574
X1.3	23.69	2.899	.417	.559
X1.4	23.87	2.945	.263	.604
X1.5	24.26	2.799	.303	.592
X1.6	23.87	2.606	.387	.561
X1.7	24.07	2.900	.300	.591

2. Variabel Y1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	12.31	1.201	.447	.585
Y1.2	12.39	1.450	.586	.497
Y1.3	12.50	1.387	.413	.597
Y1.4	12.41	1.718	.335	.642

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Variabel Y2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	12.57	1.117	.446	.497
Y2.2	12.63	1.219	.282	.616
Y2.3	12.43	1.042	.427	.507
Y2.4	12.43	1.117	.408	.524

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Statistik Deskriptif

1. Variabel X1

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	43	79.6	79.6	79.6
	5	11	20.4	20.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.9	1.9	1.9
	3	5	9.3	9.3	11.1
	4	45	83.3	83.3	94.4
	5	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	42	77.8	77.8	77.8
	5	12	22.2	22.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	11.1	11.1	11.1
	4	40	74.1	74.1	85.2
	5	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.9	1.9	1.9
	3	18	33.3	33.3	35.2
	4	34	63.0	63.0	98.1
	5	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.9	1.9	1.9
	3	5	9.3	9.3	11.1
	4	39	72.2	72.2	83.3
	5	9	16.7	16.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	22.2	22.2	22.2
	4	39	72.2	72.2	94.4
	5	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Variabel Y1

Y2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	5.6	5.6	5.6
	4	42	77.8	77.8	83.3
	5	9	16.7	16.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Y2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	9.3	9.3	9.3
	4	41	75.9	75.9	85.2
	5	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Y2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.7	3.7	3.7
	4	36	66.7	66.7	70.4
	5	16	29.6	29.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Y2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.9	1.9	1.9
	4	38	70.4	70.4	72.2
	5	15	27.8	27.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

3. Variabel Y2

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.9	1.9	1.9
	3	4	7.4	7.4	9.3
	4	31	57.4	57.4	66.7
	5	18	33.3	33.3	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.7	3.7	3.7
	4	42	77.8	77.8	81.5
	5	10	18.5	18.5	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	14.8	14.8	14.8
	4	36	66.7	66.7	81.5
	5	10	18.5	18.5	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.7	3.7	3.7
	4	43	79.6	79.6	83.3
	5	9	16.7	16.7	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Uji Normalitas

1. Variabel X1 terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36372802
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Variabel X1 terhadap Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20753667
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

1. Variabel X1 terhadap Y1

Rsquare Old

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.173	1.377

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Rsquare New

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.636	.913

a. Predictors: (Constant), DFFIT, X1

b. Dependent Variable: Y1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Variabel X1 terhadap Y2

Rsquare Old

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.159	1.219

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y2

Rsquare New

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.560	.882

a. Predictors: (Constant), DFFIT, X1

b. Dependent Variable: Y2

Uji Regresi Linier Sederhana

1. Variabel X1 terhadap Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.971	2.761		2.525	.015
	x1	.343	.099	.434	3.473	.001

a. Dependent Variable: y1

2. Variabel X1 terhadap Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.591	2.445		3.514	.001
	x1	.290	.087	.418	3.318	.002

a. Dependent Variable: y2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Koefisiensi Determinasi



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.173	1.377

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.159	1.219

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Senator Iven Budianto
NIM : E20173004
TTL : Banyuwangi, 10 Desember 1998
Alamat : Dusun Pandan RT 01 RW 01 Desa Kembiritan
Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi
No.Hp : : 083846505322
Email : sevendiant@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA 3 Pandan (2003-2005)
2. SDN 6 Kembiritan (2005-2011)
3. SMP Negeri 4 Genteng (2011-2014)
4. MAN 2 Banyuwangi (2014-2016)
5. Universitas Islam Negeri K.H Achmad Shiddiq Jember (2017-2021)